

**PENGARUH HASIL BELAJAR PAI TERHADAP AKHLAK SISWA  
KELAS VIII SMP NEGERI 13 MALANG**

**SKRIPSI**

Oleh

**Linda Fatmawati**  
**NIM.14110035**



**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM  
MALANG**

**Desember, 2018**

PENGARUH HASIL BELAJAR SISWA TERHADAP AKHLAK SISWA  
KELAS VIII SMP NEGERI 13 MALANG.

SKRIPSI

*Diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri  
Maulana Malik Ibrahim Malang Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Guna  
Memperoleh Gelar Strata Satu Sarjana Pendidikan (S.Pd)*

Oleh

Linda Fatmawati  
NIM.14110035



JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

Desember, 2018

HALAMAN PERSETUJUAN  
PENGARUH HASIL BELAJAR PAI TERHADAP AKHLAK SISWA KELAS VIII SMP  
NEGERI 13 MALANG

SKRIPSI

Oleh

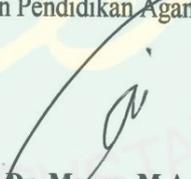
Linda Fatmawati  
NIM.14110035

Telah disetujui pada tanggal, 13 Desember 2018

Dosen Pembimbing

  
Dr. H. Muhammad Asrori, M.Ag.  
NIP. 19691020 200003 1 001

Mengetahui,  
Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI)

  
Dr. Marno, M.Ag  
NIP. 19720822 200212 1 001

**LEMBAR PENGESAHAN**  
**PENGARUH HASIL BELAJAR SISWA TERHADAP AKHLAK SISWA KELAS VIII DI SMP**  
**NEGERI 13 MALANG**

**SKRIPSI**

Oleh:

Linda Fatmawati (14110035)

Telah dipertahankan di depan penguji pada tanggal 8 Januari 2019 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar strata Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd)

Panitia Ujian

Tanda Tangan

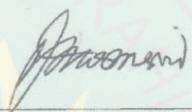
Ketua Sidang

Dr. Hj. Rahmawati Baharuddin, MA  
NIP. 197207152001122001

  
\_\_\_\_\_

Sekretaris Sidang

Dr. H. Mohammad Asrori, M.Ag  
NIP. 196910202000031001

  
\_\_\_\_\_

Pembimbing

Dr. H. Mohammad Asrori, M.Ag  
NIP. 196910202000031001

  
\_\_\_\_\_

Penguji Utama

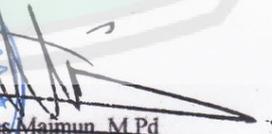
Dr. H. Moh. Padil, M.Pd.I  
NIP. 196512051994031003

  
\_\_\_\_\_

Mengesahkan

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Maulana Malik Ibrahim Malang



  
Dr. H. Agus Maimun, M.Pd  
NIP. 196308171998031003

## HALAMAN PERSEMBAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segala puji syukur selalu kita panjatkan kepada Allah yang senantiasa memberikan rahmat dan hidayah-Nya kepada kita sehingga atas rahmat dan hidayah-Nya, maka penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul : Pengaruh Hasil Belajar PAI terhadap Akhlak Siswa Kelas VIII SMP Negeri 13 Malang.

Shalawat serta Salam kita haturkan kepada Baginda Nabi Muhammad SAW yang telah membawa kita dari alam kegelapan menuju alam yang terang benderang di dalam kehidupan ini. Semoga kita tergolong orang-orang yang beriman dan mendapat syafaat dari beliau di akhirat kelak. Dengan segala daya dan upaya serta bantuan, bimbingan maupun pengarahan dan hasil diskusi dari berbagai pihak dalam proses penulisan skripsi ini, maka dengan segala kerendahan hati penulis menyampaikan ucapan terimakasih yang tiada batas kepada :

1. Ayahanda tercinta H. Umar Sholeh Alm. dan ibunda tersayang Hj. Nurul Istiqomah yang telah banyak memberikan perhatian, nasihat, doa, dan dukungan baik moril maupun materil, serta Abang Munif, Abang Dayat, kak Dewi, kak Ida, kak Ima dan keluarga besar yang selalu memberi semangat dan motivasi.
2. Prof. Dr. Abdul Haris, M.Ag. Selaku Rektor Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
3. Dr. H. Agus Maimun, M.Pd. Selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
4. Dr. Marno, M.Ag. Selaku Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam.
5. Dr. H. Muhammad Asrori, M.Ag. Selaku dosen pembimbing penulis dalam menyusun skripsi ini. Terimakasih penulis haturkan kepada beliau yang telah memberi bimbingan, saran, serta motivasi dalam penyusunan penulis hingga skripsi ini dapat terselesaikan.

6. Dr. Marno, M.Ag. Selaku dosen wali penulis selama menempuh studi di Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Terimakasih penulis haturkan kepada beliau yang telah memberikan bimbingan, saran, serta motivasi selama menempuh perkuliahan hingga dapat terselaikan studi di kampus ini.
7. Segenap dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang yang telah memberikan pelajaran, mendidik, membimbing, serta mengamalkan ilmunya dengan ikhlas, semoga ilmu yang disampaikan bermanfaat dan berguna bagi penulis untuk tugas dan tanggung jawab selanjutnya.
8. Seluruh staf administrasi Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang yang telah banyak membantu dalam pelayanan akademik selama menimba ilmu.
9. Teman dan sahabatku dari keluarga akhi-ukhti, keluarga besar PKL, keluarga SM, keluarga kepompong, keluarga ODOJ, keluarga my love, dan segenap keluarga besar PAI 2014, lebih khususnya (Era, Tika, Miyanaf, Fathin, Layla, Au, Bidd, bek Roh, Yuit, Ulin, Lili, Kak Karin), yang selalu memberikan dukungan dan support serta yang lain yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu dalam penulisan skripsi ini.

Akhirnya dengan segala kekurangan dan kelebihan pada skripsi ini, diharapkan dapat memberikan sumbangan bagi khazanah ilmu pengetahuan, khususnya bagi pribadi penulis dan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, serta semua pihak yang memerlukan. Untuk itu penulis mohon maaf yang sebesar-besarnya dan mengharapkan kritik serta saran dari para pembaca demi sempurnanya karya ilmiah selanjutnya.

Malang, 10 Desember 2018

Penulis

## MOTTO

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ  
وَأَحْسِنَ كَمَا أَحْسَنَ اللَّهُ إِلَيْكَ

Dan berbuat baiklah (kepada orang lain) sebagaimana Allah telah berbuat baik, kepadamu.

(Al-Qashas: 77)<sup>1</sup>.



<sup>1</sup> *Al-Qur'an dan Terjemahnya* (Jawa Barat: Diponegoro, 2010), hlm. 394.

**Dr. Marno, M.Ag**

Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

---

**NOTA DINAS PEMBIMBING**

Hal : Skripsi Linda Fatmawati

Malang, 14 Desember 2018

Lamp. : 4 (Empat) Eksemplar

Yang Terhormat,

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

di Malang

*Assalamu 'alaikum Wr. Wb.*

Sesudah melakukan beberapa kali bimbingan, baik dari segi isi, bahasa, maupun teknik penulisan, dan setelah membaca skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Linda Fatmawati

NIM : 14110035

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Judul Skripsi : Pengaruh Hasil Belajar PAI terhadap Akhlak Siswa Kelas VIII SMP Negeri 13 Malang

Maka selaku pembimbing, kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah layak diajukan untuk diujikan. Demikian, mohon dimaklumi adanya.

*Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.*

Pembimbing,



**Dr. H. Muhammad Asrori, M.Ag.**

NIP. 19691020 200003 1 001

## SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan pada suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya, juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebut dalam daftar rujukan.

Malang, 10 September 2018



*Linda*  
**Linda Fatmawati**  
NIM. 14110035

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah segala puji bagi Allah SWT yang telah memberikan hidayah, ilmu, kesehatan dan kesempatan yang sangat berharga, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Pengaruh Hasil Belajar PAI terhadap Akhlak Siswa SMP Negeri 13 Malang.” ini dapat terselesaikan dengan baik dan tepat waktu meskipun masih terdapat banyak kekurangan yang memerlukan tambahan dan ide untuk menyempurnakan karya ini.

Sholawat serta salam semoga tetap tercurahkan kehadiran baginda Nabi besar Muhammad SAW yang telah menunjukkan pada jalan yang penuh dengan cahaya keilmuan yang diridhai Allah SWT dan semoga kita mendapat pertolongan Syafaat-Nya Kelak. Aamiin

Penulisan dan penyusunan skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam menyelesaikan program studi jurusan PAI di UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. Penulis yakin tanpa adanya bantuan dan dukungan dari berbagai pihak, skripsi ini tidak dapat terselesaikan. Oleh karena itu, penulis ucapkan terima kasih kepada :

1. Prof. Dr. H. Abd. Haris, M.Ag. selaku Rektor UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
2. Dr. H. Agus Maimun, M.Pd. selaku dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
3. Dr. Marno, M.Ag. selaku ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam UIN Maulana Malik Ibrahim Malang
4. Dr. H. Muhammad Asrori, M.Ag. selaku dosen pembimbing skripsi yang senantiasa membimbing dan mengarahkan penulis, sehingga skripsi ini dapat selesai dengan baik.
5. Dr. Marno, M.Ag. selaku dosen wali yang senantiasa memberikan arahan dan bimbingan selama awal hingga akhir semester.
6. Bapak dan Ibu guru SMP Negeri 13 Malang yang telah memberikan waktu untuk melakukan penelitian di sekolah tersebut.

7. Bapak dan Ibu dosen Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) UIN Maulana Malik Ibrahim Malang yang telah banyak memberikan ilmunya kepada penulis sejak berada di bangku kuliah.
8. Bapak dan Ibu yang telah memberikan motivasi, doa dan arahan untuk selalu belajar dan berada di jalan Allah.
9. Terakhir kalinya pada semua teman-teman PAI angkatan 2014, khususnya keluarga Akhi-ukhti, semoga kebersamaan kita tetap bisa terjalin di luar sana.
10. Semua pihak yang tidak bisa disebutkan satu persatu, yang telah menjadi motivator demi terselesaikannya penyusunan skripsi ini

Semoga segala bantuan yang telah diberikan pada penulis akan dibalas oleh Allah SWT dengan sebaik-baiknya balasan. Penulis menyadari bahwa tidak ada sesuatu yang sempurna kecuali Allah SWT. Oleh karena itu, dengan senang hati penulis menerima kritik dan saran yang bersifat membangun.

Semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis khususnya dan pembaca pada umumnya. Aamiin.

Malang, 10 Desember 2018

Penulis

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Penulisan transliterasi Arab-Latin dalam skripsi ini menggunakan pedoman transliterasi berdasarkan keputusan bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No. 158 tahun 1987 dan No. 0543 b/U/1987 yang secara garis dapat diuraikan sebagai berikut:

### Huruf

ا	=	A	ز	=	Z	ق	=	Q
ب	=	B	س	=	S	ك	=	K
ت	=	T	ش	=	Sy	ل	=	L
ث	=	Ts	ص	=	Sh	م	=	M
ج	=	J	ض	=	dl	ن	=	N
ح	=	<u>H</u>	ط	=	th	و	=	W
خ	=	Kh	ظ	=	zh	ه	=	H
د	=	D	ع	=	'	ع	=	,
ذ	=	Dz	غ	=	gh	ي	=	Y
ر	=	R	ف	=	f			

### Vokal Panjang

Vokal (a) panjang = â

Vokal (i) panjang = î

Vokal (u) panjang = û

### Vokal Diphthong

أَوْ = Aw

أَيُّ = Ay

أُو = û

إِي = î

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Originalitas Penelitian .....	9
Tabel 3.1 Rincian Populasi Penelitian .....	43
Tabel 3.2 Angket Penelitian .....	46
Tabel 3.3 Skor Skala Likert .....	48
Tabel 3.4 Instrumen Penelitian .....	48
Tabel 3.5 Kode Jawaban Angket .....	57
Tabel 3.6 Ringkasan Hasil Analisis Uji Reliabilitas Angket .....	59
Tabel 4.1 Rincian Jumlah Peserta Didik .....	66
Tabel 4.2 Hasil Belajar PAI Subyek Penelitian .....	71
Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi Hasil Belajar .....	74
Tabel 4.4 Distribusi Tingkat Hasil Belajar .....	76
Tabel 4.5 Distribusi Frekuensi Akhlak Siswa .....	78
Tabel 4.6 Distrinbusi Tingkat Akhlak Siswa .....	79
Tabel 4.7 Hasil Uji Normalitas .....	81
Tabel 4.8 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R Square) .....	82
Tabel 4.9 Hasil Uji Parsial (Uji T) .....	83
Tabel 4.10 Hasil Uji Simultan (Uji F) .....	84

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1. Histogram Distribusi Tingkat Hasil Belajar Siswa .....	76
Gambar 4.2. Histogram Distribusi Tingkat Akhlak Siswa Siswa .....	80



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I	: Bukti Kosultasi
Lampiran II	: Surat Bukti Penelitian
Lampiran III	: Hasil Belajar Siswa
Lampiran IV	: Tabel R
Lampiran V	: Tabel T
Lampiran VI	: Tabel F
Lampiran VII	: Angket Penelitian Responden
Lampiran VIII	: Lampiran Foto
Lampiran IX	: Data Validitas dan Reliabilitas Angket Penelitian dari SPSS
Lampiran X	: Daftar Riwayat Hidup Mahasiswa

## DAFTAR ISI

HALAMAN SAMBUTAN .....	i
HALAMAN JUDUL .....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN .....	iii
HALAMAN PENGESAHAN .....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	v
HALAMAN MOTTO .....	vii
HALAMAN NOTA DINAS .....	viii
HALAMAN PERNYATAAN .....	ix
KATA PENGANTAR .....	x
PEDOMAN TRANSLITERASI .....	xii
DAFTAR TABEL .....	xiii
DAFTAR GAMBAR .....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN .....	xv
DAFTAR ISI .....	xvi
ABSTRAK .....	xix
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	5
C. Tujuan Penelitian .....	5
D. Manfaat Penelitian .....	6

E. Hipotesis Penelitian .....	7
F. Ruang Lingkup Penelitian .....	8
G. Originalitas Penelitian .....	9
H. Definisi Operasional .....	11
I. Sistematika Pembahasan .....	12
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA .....</b>	<b>14</b>
A. Hasil Belajar .....	14
1. Pengertian Hasil Belajar .....	14
2. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar .....	16
B. Akhlak Siswa .....	21
1. Pengertian Akhlak .....	21
2. Pembagian Akhlak .....	24
3. Ruang Lingkup Akhlak Islami .....	34
C. Pengaruh Hasil Belajar terhadap Akhlak Siswa .....	38
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>40</b>
A. Lokasi Penelitian .....	40
B. Pendekatan dan Jenis Penelitian .....	40
C. Variabel Penelitian .....	42
D. Populasi dan Sampel .....	42
E. Data dan Sumber Data .....	44
F. Instrumen Penelitian .....	45
G. Teknik Pengumpulan Data .....	49
H. Uji Validitas dan Reliabilitas .....	50
I. Analisis Data .....	54

<b>BAB IV HASIL PENELITIAN</b> .....	64
A. Data Umum SMP Negeri 13 Malang .....	64
1. Sejarah Berdirinya .....	64
2. Visi dan Misi SMP Negeri 13 Malang .....	69
3. Tujuan SMP Negeri 13 Malang .....	70
B. Paparan Data .....	71
C. Analisis Data .....	80
1. Uji Asumsi .....	80
2. Uji Hipotesis .....	81
<b>BAB V PEMBAHASAN</b> .....	85
A. Hasil Belajar PAI Siswa Kelas VIII SMP Negeri 13 Malang .....	85
B. Akhlak Siswa Kelas VIII SMP Negeri 13 Malang .....	85
C. Pengaruh Hasil Belajar PAI Siswa Akhlak Siswa Kelas VIII SMP Negeri 13 Malang .....	86
<b>BAB VI PENUTUP</b> .....	90
A. Kesimpulan .....	90
B. Saran .....	91
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	92
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>	

## ABSTRAK

Linda Fatmawati, 2018. Pengaruh Hasil Belajar PAI terhadap Akhlak Siswa Kelas VIII SMP Negeri 13 Malang Tahun Ajaran 2018/2019, Skripsi: Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. Pembimbing Skripsi: Dr. H. Muhammad Asrori, M.Ag.

---

Hasil belajar adalah tingkat penguasaan siswa yang telah dicapai dalam proses pembelajaran yang sesuai dengan tujuan-tujuan yang telah ditentukan, terutama dalam pendidikan agama islam. Dengan pembelajaran yang baik, maka hasil atau prestasi yang diperoleh peserta didik juga akan optimal. Dalam pembelajaran Agama Islam dikatakan berhasil apabila seseorang mengalami perubahan dalam akhlak, dimana semakin tinggi hasil belajar peserta didik, maka semakin baik pula akhlak yang dimiliki peserta didik. karena semakin tinggi pengetahuan yang dimilikinya akan mempengaruhi terhadap pola pikir untuk melakukan akhlak yang baik. Begitupun sebaliknya, semakin rendah hasil belajar yang diperoleh peserta didik maka semakin rendah pula akhlak yang dimiliki peserta didik.

Tujuan penelitian ini adalah untuk: (1) Menjelaskan hasil belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 13 Malang. (2) Menjelaskan akhlak siswa kelas VIII SMP Negeri 13 Malang. (3) Menjelaskan pengaruh hasil belajar PAI terhadap akhlak siswa kelas VIII SMPN 13 Malang.

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan dengan pendekatan kuantitatif jenis korelasional. Teknik-teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu: (1) kuesioner atau angket berupa mengumpulkan data akhlak siswa kelas VIII, (2) dokumentasi berupa draft nilai untuk menganalisis akhlak siswa kelas VIII.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa, Hasil belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 13 termasuk berada pada kategori sedang, hal ini dibuktikan dari perhitungan pada interval 68-92 sebanyak 32 siswa dengan prosentase 56,10%, (2) Akhlak siswa kelas VIII SMP Negeri 13 termasuk berada pada kategori sedang, hal ini dibuktikan dari perhitungan pada interval 64-86 sebanyak 48 siswa dengan prosentase 84,20%, (3) Ada pengaruh yang signifikan antara hasil belajar PAI siswa terhadap akhlak siswa kelas VIII SMP Negeri 13 Malang. Hal ini dibuktikan dengan diperoleh nilai  $t_{hitung}$  sebesar  $4,466 > 1,672$  ( $t_{tabel}$ ) dan nilai sig hasil belajar siswa sebesar 0,000 yang mana  $0,000 < 0,05$  sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, yang berarti hasil belajar PAI siswa secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap akhlak siswa kelas VIII SMP Negeri 13 Malang.

**Kata kunci:** Hasil Belajar PAI, Akhlak Siswa.

## ABSTRACT

Linda Fatmawati, 2018. The Influence of Islamic Education Learning Outcomes against Morals of Class VIII Students at Public Junior High school 13 of Malang of 2018/2019 Academic Year, Thesis: Islamic Education Study Program, Faculty of Tarbiyah and Teacher Training, Maulana Malik Ibrahim State Islamic University of Malang. Supervisor: Dr. H. Muhammad Asrori, M.Ag.

---

Learning outcome is the level of mastery of students that has been achieved in the learning process that is in accordance with certain goals especially in Islamic education. With good learning, the results or achievements will also be optimal. In learning Islam is said to be successful if a person experiences the changes in morals, the higher in learning outcomes of students, the better in morals of the students. Because the higher in knowledge will affect the mindset to do good morals, and vice versa, the lower in learning outcomes will be lower in morals of the students.

The purposes of the research are to: (1) Explain the learning outcomes of class VIII students at Public Junior High school 13 of Malang. (2) Explain the morals of class VIII students at Public Junior High school 13 of Malang. (3) Explain the influence of Islamic Education learning outcomes against the morals of class VIII students at Public Junior High school 13 of Malang.

The research is a field research with a correlational quantitative approach. Data collection techniques are: (1) questionnaire by collecting moral data of class VIII students, (2) documentation by obtaining the draft values to analyze the morals of class VIII students.

The research results showed that, the learning outcomes of class VIII at Public Junior High school 13 of included in the medium category, this was evidenced from the calculations in the 68-92 interval as many as 32 students with a percentage of 56.10%, (2) the moral of grade VIII students of at Public Junior High school 13 of included in the medium category, this was evidenced from the calculations in the 64-86 interval as many as 48 students with a percentage of 84.20%, (3) There was a significant influence between Islamic education learning outcomes against the morals of grade VIII students of at Public Junior High school 13 of Malang. This was evidenced with the value of  $t_{count}$  of  $4.466 > 1.672$  ( $t_{table}$ ) and the sig value of student learning outcomes was 0,000 which was  $0,000 < 0.05$ , so  $H_0$  was rejected and  $H_a$  was accepted, which meant that the Islamic education learning outcomes partially had a positive and significant effect against the morals of Grade VIII students of at Public Junior High school 13 of.

**Keywords:** Islamic education Learning Outcomes, Morals of Students.

## ملخص البحث

ليندا فتمواتي. تأثير نتائج التعلم التربوية الاسلامية على أخلاق الطلاب الصف الثامن في المدرسة المتوسطة الحكومية 13 لسنة الأكاديمية 2019/2018 ، البحث الجامعي. برنامج دراسة التربية الإسلامية ، كلية العلوم التربية والتعليم مولانا مالك إبراهيم مالانج. المشرف: الدكتور محمد أسراري، الحج الماجستير

نتائج التعلم هي مستوى إتقان الطلاب الذي وصل في عملية التعلم الذي يتفق مع الأهداف المحددة. خاصة في التربية الدينية الإسلامية. مع التعلم الجيد، ستكون النتائج أو الإنجازات التي حصلت عليها فستكون الطلاب الأمثل أيضاً. في تعلم الإسلام، يُقال إنه ناجح إذا كان الشخص يواجه تغيرات في الأخلاق، حيث كلما زادت نتائج التعلم للطلاب ، كلما كان أفضل الأخلاق للطلاب. لأن ارتفاع المعرفة سيؤثر على عقلية للقيام بأخلاق كريمة. بالعكس ، كلما انخفضت نتائج التعلم، كلما انخفضت أخلاقيات الطلاب أيضا

الاهداف البحث فهي: (1) شرح نتائج تعلم طلاب الصف الثامن في المدرسة المتوسطة الحكومية 13 (2) شرح أخلاقية طلاب الصف الثامن في المدرسة المتوسطة الحكومية 13 (3) شرح تأثير نتائج التعلم التربوية الاسلامية على أخلاقية الطلاب الصف الثامن في المدرسة المتوسطة الحكومية 13

هذا البحث هو بحث ميداني مع نهج كمي مرتبطة. تقنيات جمع البيانات هي: (1) استبيان في شكل جمع البيانات الأخلاقية لطلاب الصف الثامن، (2) وثائق في شكل مشروع القيم لتحليل أخلاقية الطلاب الصف الثامن.

دلت النتائج البحث أن نتائج تعلم طلاب الصف الثامن في المدرسة المتوسطة الحكومية 13 هي في الفئة المتوسطة ، وقد دل من الحسابات في الفترة 68-92 بقدره 32 الطلاب بنسبة 56.10 % ، (2) أخلاقية الطلاب الصف الثامن في المدرسة المتوسطة الحكومية 13 هو في الفئة المتوسطة، وقد دل من الحسابات في الفترة 64-86 بقدره 48 الطلاب بنسبة 84.20 % ، (3) هناك تأثير كبير بين نتائج التعلم التربوية الاسلامية على أخلاقية الطلاب الصف الثامن في المدرسة المتوسطة الحكومية 13 مالانج. وحصلت عليها من ت حساب بقدره  $4.466 > 1.672$  (ت جدول) وقيمة أهمية لنتائج التعلم الطلاب من 0,000 فهي  $0,000 > 0.05$  حتى رفض  $H_0$  وقبل  $H_a$ ، مما يعني أن نتائج التعلم الطلاب التربية الاسلامية جزئيا تؤثر إيجابيا وكبيرا على أخلاقية الطلاب الصف الثامن في المدرسة المتوسطة الحكومية 13 مالانج

الكلمات الرئيسية: نتائج التعلم التربية الاسلامية ، أخلاقية الطلاب

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang

Pendidikan adalah usaha sadar yang dilakukan oleh keluarga, masyarakat, dan pemerintah, melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, dan latihan, yang berlangsung di sekolah dan di luar sekolah sepanjang hayat, untuk mempersiapkan peserta didik agar dapat memainkan peranan dalam berbagai lingkungan hidup secara tepat di masa yang akan datang. Pendidikan adalah pengalaman-pengalaman belajar terprogram dalam bentuk pendidikan formal, non formal, dan informal di sekolah, dan di luar sekolah, yang berlangsung seumur hidup yang bertujuan optimalisasi pertimbangan kemampuan-kemampuan individu, agar di kemudian hari dapat memainkan peranan hidup secara tepat.<sup>2</sup>

Pendidikan merupakan salah satu hal penting yang dibutuhkan oleh manusia. Proses pendidikan di mulai dan diperkenalkan sejak dalam kandungan. Baik disadari maupun tidak, pendidikan akan tetap berlangsung semasa hidup seorang manusia. Melalui pendidikan, manusia dididik, dibina, dan dikembangkan segala potensi-potensinya. Hal ini dilakukan dengan tujuan agar menjadikan anak didik itu sebagai manusia yang berkualitas, bertanggungjawab, dan berakhlak mulia. Sebagaimana tercantum dalam UU

---

<sup>2</sup> Redja Mudiyaharjah. *“Studi Awal Tentang Dasar-dasar Pendidikan pada Umumnya dan Pendidikan di Indonesia”* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2002), Cet ke-2, hal: 11.

RI No. 22 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab II, pasal 3 yang berbunyi:

Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman, dan bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggungjawab.<sup>3</sup>

Melalui pendidikan seseorang akan mendapatkan berbagai macam informasi dan pengetahuan. Semakin tinggi jenjang pendidikan yang ditempuh seseorang diharapkan semakin banyak informasi dan pengetahuan yang diperolehnya yang dapat memberikan perubahan pada seseorang, baik perubahan dalam segi pola pikir, cara pandang, maupun budi pekerti.

Di zaman sekarang banyak permasalahan yang dihadapi bangsa kita, mulai dari permasalahan politik, ekonomi, dan masalah agama. Dari masalah itu banyak menimbulkan krisis, diantaranya krisis ekonomi, krisis kesehatan, serta krisis akhlak. Akhlak atau budi pekerti merupakan titik sentral dalam pendidikan.

Pendidikan agama memiliki peranan penting dalam mengawal kehidupan semua orang, khususnya remaja. Maraknya kasus degradasi moral yang terjadi pada remaja di negara kita seperti halnya tawuran antar pelajar, tindak kekerasan, berbicara kotor, pelecehan seksual, narkoba, minum-minuman keras dan lain sebagainya merupakan dampak negatif dari kemajuan teknologi

---

<sup>3</sup> Undang-Undang Sisdiknas (Sistem Pendidikan Nasional) 2003, (Jakarta: Sinar Grafika, 2003), Hal: 56

informasi yang tidak diimbangi dengan penanaman keimanan dalam diri remaja.<sup>4</sup>

Apabila keadaan ini terus berlangsung maka dapat mempengaruhi perkembangan kepribadian siswa sehingga memungkinkan cara berfikirnya lepas dari norma-norma dan nilai-nilai yang berlaku, meremehkan ajaran agama, dan pudarnya rasa berkepribadian sosial. Untuk meminimalisir hal tersebut, orang tua, guru, dan masyarakat dituntut untuk memberikan perhatian, pembelajaran, dan tanggung jawab agar siswa dapat mencapai keberhasilan.

“Muhibbin Syah mengemukakan bahwa hasil adalah taraf keberhasilan suatu proses belajar mengajar. Hasil dimaksudkan sebagai suatu hasil yang dicapai atau perubahan akibat suatu sistem yang diperkenalkan atau yang digunakan”.<sup>5</sup>

“Muhammad Uzer Usman (2005:5) mengemukakan bahwa kata belajar diartikan sebagai perubahan tingkah laku individu dan individu berkat adanya interaksi individu antara individu dengan lingkungannya seseorang akan mengalami perubahan tingkah laku, baik aspek pengetahuannya, keterampilannya, maupun aspek sikapnya”.<sup>6</sup>

Keberhasilan suatu pembelajaran biasanya ditandai dengan hasil yang diraih oleh peserta didik di sekolah khususnya pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Dengan pembelajaran yang baik, maka hasil atau prestasi yang diperoleh peserta didik juga akan optimal. Dalam pembelajaran Agama Islam dikatakan berhasil apabila seseorang mengalami perubahan dalam akhlak.

---

<sup>4</sup> Djiwandono Sri Esti Wuryani, “*Psikologi Pendidikan*”, (Jakarta: PT Grafindo, 2002), Hal: 113

<sup>5</sup> Suparman, “*Manajemen Pendidikan*” (Bandung: Alfabeta, 2003), Hal: 212.

<sup>6</sup> *Ibid*, hal. 215.

Akhlak manusia merupakan salah satu hal yang ingin diperbaiki Islam melalui Nabi Muhammad SAW. Pernyataan tersebut ada dalam hadits yang diriwayatkan oleh Ahmad dari Abu Hurairah Ra. Ia berkata Rasulullah Bersabda:

إِنَّمَا بُعِثْتُ لِأَتَمِّمَ مَكَارِمَ الْخُلُقِ (رواه احمد)

Artinya: “Sesungguhnya aku hanya diutus untuk menyempurnakan akhlak yang mulia”. (H.R. Ahmad).

Karena misi Islam pertama-tama adalah untuk membimbing manusia berakhlak mulia, maka setiap pelanggaran akhlak akan mendapat sanksi atau siksa dari Tuhan.<sup>7</sup> Pada hakikatnya akhlak merupakan sifat yang tertanam dalam diri manusia. Akan tetapi, Baik buruk akhlak dapat dilihat dari pembentukan, pembinaan, maupun pergaulan kesehariannya. Akhlak yang baik pada peserta didik diharapkan akan dapat menumbuhkan kemauan, semangat yang kuat, dan motivasi yang tinggi dalam belajar. Sehingga dapat mendapatkan hasil yang maksimal dan dapat memberikan contoh yang baik kepada masyarakat sekitarnya.

Dari paparan diatas, bahwasannya semakin tinggi hasil belajar peserta didik, maka semakin baik pula akhlak yang dimiliki peserta didik. karena semakin tinggi pengetahuan yang dimilikinya akan mempengaruhi terhadap pola pikir untuk melakukan akhlak yang baik. Begitupun sebaliknya, semakin rendah hasil belajar yang diperoleh peserta didik maka semakin rendah pula akhlak yang dimiliki peserta didik. maka peneliti tertarik untuk meneliti

<sup>7</sup> Asmaran, “*Pengantar Studi Akhlak*” (Jakarta: Rajawali,1992). Hal: 58.

dengan judul penelitian **“PENGARUH HASIL BELAJAR PAI TERHADAP AKHLAK SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 13 MALANG”**.

### **B. Rumusan Masalah**

Perumusan masalah pada suatu penelitian adalah memudahkan untuk menganalisis dan mengevaluasi masalah agar dapat lebih terarah dan jelas, sehingga diperoleh langkah-langkah pemecahan masalah yang efektif dan efisien.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalahnya sebagai berikut:

1. Bagaimana hasil belajar PAI siswa kelas VIII SMP Negeri 13 Malang?
2. Bagaimana akhlak siswa kelas VIII SMP Negeri 13 Malang?
3. Apakah ada pengaruh antara hasil belajar PAI terhadap akhlak siswa kelas VIII SMP Negeri 13 Malang?

### **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Menjelaskan hasil belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 13 Malang.
2. Menjelaskan akhlak siswa kelas VIII SMP Negeri 13 Malang.
3. Menjelaskan pengaruh hasil belajar PAI terhadap akhlak siswa kelas VIII SMPN 13 Malang.

## **D. Manfaat Penelitian**

### 1. Manfaat teoritis

- a. Dengan adanya penelitian ini dapat dijadikan pertimbangan untuk lebih memperhatikan pengaruh hasil belajar terhadap akhlak siswakeselas VIII SMP Negeri 13 Malang.
- b. Menjadikan referensi mahasiswa untuk membahas kajian penelitian tentang hasil belajar PAI dan akhlak siswa kelas VIII SMP Negeri 13 Malang.

### 2. Manfaat praktis

- a. Bagi sekolah, penelitian ini dapat dijadikan pertimbangan untuk lebih memperhatikan hasil belajar PAI terhadap akhlak siswa kelas VIII SMP Negeri 13 Malang.
- b. Bagi siswa, sebagai masukan bagi seluruh siswa SMPN 13 Malang.
- c. Memberikan pengalaman dan pengetahuan yang luas kepada seluruh pihak yang bersangkutan dalam memperhatikan anak didiknya, serta menjadi bahan acuan bagi para pendidik/guru dalam mengawasi hasil belajar siswa dan akhlak siswa terutama di SMPN 13 Malang.

## E. Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah suatu jawaban sementara terhadap masalah penelitian yang secara teoritis dianggap paling mungkin dan paling tinggi tingkat kebenarannya. Hipotesis terbagi atas dua jenis, yakni hipotesis nol yang menyatakan tidak ada pengaruh / tidak ada hubungan / tidak ada perbedaan, dan hipotesis alternative yang menunjukkan ada pengaruh / ada hubungan / ada perbedaan.

Hipotesis berasal dari dua kata, "*hypo*" yang artinya "di bawah" dan "*thesa*" yang artinya "kebenaran". Jadi hipotesis yang kemudian cara penulisnya disesuaikan dengan Ejaan Bahasa Indonesia menjadi hipotesa, dan berkembang menjadi hipotesis. Hipotesis adalah asumsi dasar atau dugaan mengenai suatu hal yang dibuat untuk menjelaskan hal yang dituntut untuk melakukan pengecekannya.

Dalam merumuskan hipotesis dikenal ada dua macam cara yakni hipotesis nol ( $H_0$ ) dan hipotesis alternative ( $H_a$ ). Hipotesis nol ( $H_0$ ) adalah suatu hipotesis yang menyatakan tidak adanya hubungan antara variable yang dipermasalahkan hubungannya antara variable satu dengan variabel yang lain. Biasanya hipotesis ini diungkapkan dengan pernyataan tidak ada perbedaan atau tidak ada hubungan. Jadi merupakan sangkalan terhadap apa yang diharapkan atau diperkirakan penelitian (Faisal, 1989: 103). Hipotesis alternative ( $H_a$ ) adalah kebalikan dari hipotesis nol, yaitu menyatakan adanya hubungan antara variabel yang dipermasalahkan keterhubungannya.

Kedua macam hipotesis tersebut dapat dipergunakan salah satu atau keduanya, akan tetapi Wayana Ardhana (1982) dan Sanapiah Faisal (1989) cenderung menggiring peneliti untuk menggunakan hipotesis nol ( $H_0$ ). Sebab secara statistik, hipotesis nol inilah yang perlu diuji benar salahnya, diterima atau ditolak. Bila hipotesis nol itu terbukti salah (ditolak) maka menunjukkan suatu pembuktian yang sangat kuat bahwa hipotesis alternative yang disangkal dan  $H_0$  adalah yang benar.

Berdasarkan pembagian tersebut, maka hipotesis penelitian ini adalah:

1. Hipotesis nol ( $H_0$ )

Tidak ada pengaruh positif signifikan antara hasil belajar PAI terhadap akhlak siswa kelas VIII SMP Negeri 13 Malang.

2. Hipotesis alternative ( $H_a$ )

Ada pengaruh positif signifikan antara hasil belajar PAI terhadap akhlak siswa kelas VIII SMP Negeri 13 Malang.

#### **F. Ruang Lingkup Penelitian**

Untuk memperoleh informasi yang jelas, serta mengingat keterbatasan kemampuan peneliti, baik waktu, materi, fasilitas, dan ilmu. Maka peneliti hanya membahas masalah yang berhubungan dengan hasil belajar PAI kelas VIII dan akhlak siswa kelas VIII serta pengaruh hasil belajar PAI terhadap akhlak siswa kelas VIII.

## G. Originalitas Penelitian

Dalam penelitian ini tidak terlepas dari penelitian terdahulu yang sudah pernah diteliti pada objek yang telah ditentukan. Terdapat beberapa penelitian terdahulu yang dapat menjadi referensi bagi peneliti, namun meski demikian akan tetap terjaga originalitas penelitian dalam penelitian maupun hasil dari penelitian ini. Maka dari itu peneliti akan uraikan beberapa penelitian terdahulu yang masing-masing memiliki kesamaan dan perbedaan terhadap kajian yang diteliti.

Semua itu peneliti sajikan dalam bentuk table agar lebih mudah untuk menyimak dan memahami. Hal ini juga dimaksudkan untuk perbandingan antara penelitian terdahulu dan penelitian yang memang menjadi originalitas peneliti. Hal yang sama dalam penelitian memiliki hal yang berbeda pula. Berikut table originalitas penelitian.

**Tabel 1.1**  
**Originalitas Penelitian**

No	Nama peneliti, Judul, Bentuk, Penerbit Tahun penelitian	Persamaan	Perbedaan	Originalitas Penelitian
1.	Sri Sapitri Aryanti, pengaruh aktivitas pembelajaran pendidikan agama Islam terhadap akhlak	Sama-sama menggunakan akhlak dalam variabel dependen	Variabel independen (aktivitas pembelajaran pendidikan	Penelitian yang penulis teliti yaitu pengaruh hasil belajar PAI

	siswa di SMP Negeri 3 Karangpawitan Garut.		agama Islam, jumlah subjek penelitian, menggunakan metode penelitian kuantitatif deskriptif	terhadap akhlak siswa kelas VIII SMP Negeri 13 Malang.
2	Ida Laela, pengaruh perhatian orang tua terhadap akhlak siswa kelas VIII di SMPI Yapkum Depok	Sama-sama menggunakan akhlak dalam variabel dependen	Variabel independen (perhatian orang tua), tujuan penelitian, dan pembahasan.	Penelitian yang penulis teliti yaitu pengaruh hasil belajar PAI terhadap akhlak siswa kelas VIII SMP Negeri 13 Malang.
3.	Nor Rohmah, hubungan hasil belajar bidang studi Pendidikan Agama Islam dengan keberagaman siswa di SD Negeri 04	Sama-sama menggunakan hasil belajar bidang studi Pendidikan Agama Islam dalam	Variabel dependen (Keberagaman siswa), sampel penelitian, lokasi penelitian, dan	Penelitian yang penulis teliti yaitu pengaruh hasil belajar PAI terhadap akhlak siswa kelas VIII SMP Negeri 13 Malang.

	Sidorejo Kecamatan Brangsong.	variabel independen	hasil analisis data.	
--	----------------------------------	------------------------	-------------------------	--

Dari paparan diatas, dapat diketahui bahwasanya memang setiap penelitian memiliki originalitas masing-masing. Karena memang mempunyai persamaan yang bisa menjadi acuan, perbedaan yang bisa menjadikan pembelajaran dan originalitas penelitian untuk keaslian penelitian yang dilakukan. Hal tersebut tentunya memiliki sifat dan karakter penelitian masing-masing.

#### **H. Definisi Operasional**

Agar penelitian ini lebih menengah dan terfokus pada permasalahan yang akan dibahas, sekaligus untuk menghindari terjadinya presepsi lain mengenai istilah-istilah yang akan ada. Maka perlu adanya penjelasan mengenai definisi istilah dan batasan-batasannya. Hal ini sangat diperlukan persamaan penafsiran dan terhindar dari kesalahan-kesalahan pada pokok pembahasan.

##### **1. Pengaruh**

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia “pengaruh adalah daya yang ada atau timbul dari sesuatu (orang atau benda) yang ikut membentuk watak, kepercayaan atau perbuatan seseorang. Suatu kekuatan yang ada atau yang timbul dari sesuatu, seperti orang, benda yang turut membentuk watak, kepercayaan, atau perbuatan seseorang.

## 2. Hasil Belajar PAI

Hasil belajar adalah sebuah hasil yang diraih setelah melakukan proses pembelajaran<sup>8</sup>. Hasil belajar PAI adalah hasil dari perubahan-perubahan yang terjadi pada individu siswa akibat adanya pengalaman baru dalam proses pembelajaran pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Dalam penelitian ini merupakan dokumentasi nilai mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas VIII SMPN 13 Malang pada UTS semester ganjil.

## 3. Akhlak Siswa

Akhlak merupakan suatu kondisi atau sifat yang telah meresap di dalam jiwa seseorang yang telah menjadi kebiasaan tanpa memikirkan atau mempertimbangkannya terlebih dahulu.<sup>9</sup> Akhlak siswa adalah akhlak yang dimiliki oleh siswa atau peserta didik dalam kesehariannya.

### I. Sistematika Pembahasan

Agar mempermudah dalam menyajikan dan memahami isi dari penulisan skripsi ini, maka peneliti akan memaparkan sistematika pembahasan sebagai berikut ini:

**BABI :** Dalam pendahuluan ini berisi tentang latar belakang masalah yang menjadi sebab masalah mengapa

<sup>8</sup> Dimiyati dan Mudjiyono , “*Belajar dan Pembelajaran*” (Jakarta: Rineka Cipta dan Depdikbud. 2002). hal. 250

<sup>9</sup> Djafar Amir, “*Pendidikan Akhlaki*, (Semarang: Ramadhani, 1980), hal. 18

penelitian ini dilakukan, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, hipotesis penelitian, ruang lingkup penelitian, originalitas penelitian, defenisi operasional, dan sistematika pembahasan.

**BAB II :** Berisi tentang pendahuluan dan teori-teori dari para ahli sebagai penguat bahwa variabel bebas mempengaruhi variabel terikat.

**BAB III:** Dalam metode penelitian ini memuat cara cara atau metode data dalam pengumpulan data antara lain: lokasi penelitian, jenis penelitian, pendekatan dan jenis penelitian, data dan sumber data, populasi dan sampel, instrument penelitian, pengumpulan data, dan analisis data.

**BAB IV :** Berisi tentang deskripsi lokasi penelitian, dan penyajian data yang telah diperoleh dari angket yang disebarkan pada responden.

**BAB V :** Berisi tentang pembahasan terhadap temuan-temuan penelitian yang dikemukakan dalam hasil penelitian.

**BAB VI :** Berisi tentang kesimpulan dari hasil penelitian dan pembahasan. Dalam bagian penutup disini juga dicantumkan daftar rujukan dan lampiran-lampiran.

## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA

#### A. Hasil Belajar

##### 1. Pengertian Hasil Belajar

Untuk memberikan pengertian hasil belajar maka diuraikan terlebih dahulu dari segi bahasa. Pengertian ini terdiri dari dua kata “hasil dan belajar”. Dalam KBBI hasil memiliki beberapa arti : 1) sesuatu yang diadakan oleh usaha, 2) pendapatan; peroleh; buah. Sedangkan belajar adalah perubahan tingkah laku atau tanggapan yang disebabkan oleh pengalaman.<sup>10</sup> Berikut ini merupakan pengertian yang dikemukakan oleh beberapa ahli:

Menurut Oemar Hamalik (2006: 30), hasil belajar adalah perubahan seseorang ketika telah belajar dan terjadi perubahan tingkah laku pada orang tersebut, misalnya dari tidak mengerti menjadi mengerti, dari tingkat kemampuan yang lebih tinggi.

Menurut Purwanto (2008:34) hasil belajar merupakan perubahan perilaku siswa akibat belajar yang diupayakan dari adanya proses belajar mengajar untuk mencapai tujuan pendidikan. Sedangkan menurut Nana Sudjana (2005:22) bahwa hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya.

---

<sup>10</sup> Tim Penyusun Pusat Bahasa (Mendikbud), “*Kamus Besar Bahasa Indonesia*”. (Jakarta: Balai Pustaka, Ed 3, cet 4, 2007), hal.408&121.

Hasil belajar adalah kemampuan yang didapat anak sekolah melalui kegiatan belajar. Belajar itu sendiri merupakan proses dari seseorang yang berusaha untuk memperoleh sesuatu bentuk perubahan perilaku yang relatif menetap. Dalam kegiatan pembelajaran, biasanya guru menetapkan tujuan belajar. Siswa yang berhasil dalam belajar adalah siswa yang berhasil mencapai tujuan-tujuan pembelajaran (Asep Jihad dan Abdul Haris, 2008:14).

Dari pengertian diatas dapat diambil kesimpulan bahwa hasil belajar adalah perubahan-perubahan yang terjadi pada individu siswa akibat adanya pengalaman baru dalam proses pembelajaran yang sesuai dengan tujuan-tujuan yang telah ditentukan.

Setelah siswa mengalami serangkaian proses pembelajaran, maka untuk mengetahui apakah proses pembelajaran tersebut berhasil atau belum mencapai tujuan pembelajaran, diperlukan suatu bentuk penilaian pembelajaran. Menurut Nana Sudjana (2004: 22) penilaian hasil belajar adalah proses pemberian nilai terhadap hasil-hasil belajar yang dicapai siswa dengan kriteria tertentu, sehingga hasil belajar merupakan objek dari suatu penelitian.

Menurut Chittenden (dalam Eko Putro Widyoko, 2009: 31) kegiatan penilaian hasil belajar perlu diarahkan pada empat hal, yaitu:

- a. Penelusuran, penelitian dilakukan untuk menelusuri apakah proses pembelajaran telah berlangsung sesuai yang direncanakan atau

tidak. Dalam hal ini guru perlu informasi yang dapat mengukur kemajuan belajar siswa.

- b. Pencegahan, yaitu untuk informasi apakah terdapat kekurangan-kekurangan pada siswa selama proses pembelajaran.
- c. Pencarian, ini dilakukan untuk menemukan penyebab kekurangan yang muncul selama proses pembelajaran. Sehingga guru dapat segera mencari solusi yang dapat mengatasi kekurangan tersebut.
- d. Penyimpulan, untuk menyimpulkan tentang tingkat pencapaian belajar yang didapat siswa. Hal ini sangat penting sekali selain untuk mengetahui perkembangan/kemajuan siswa juga sebagai laporan kepada pihak-pihak yang terkait.

## **2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar**

Secara umum, belajar dapat dimaknai dengan suatu proses bagi seseorang untuk memperoleh kecakapan, keterampilan, dan sikap. Dalam perspektif psikologi pendidikan, belajar didefinisikan sebagai suatu perubahan tingkah laku dalam diri seseorang yang relatif menetap sebagai hasil dari sebuah pengalaman.<sup>11</sup>

Learning is shown by a change in behavior as a result of experience (Cronbach, 1954: 47).

---

<sup>11</sup> Zurinal, Ilmu Pendidikan, *Ilmu Pendidikan Pengantar dan Dasar-Dasar Pelaksanaan Pendidikan*, (Jakarta: UIN Jakarta Press, 2006) Cet. I, hal: 117.

Jadi menurut Cronbach belajar yang sebaik-baiknya adalah dengan mengalami dan dengan mengalami itu si pelajar mempergunakan pancainderanya. Sesuai dengan pendapat ini adalah pendapatnya Harold Spears. Spears (1955: 94) mengatakan bahwa:

*Learning is to be observe, to read, to imitate, to try something themselves, to listen, to follow direction.*

Jika kita simpulkan definisi tersebut maka mendapatkan hal-hal pokok sebagai berikut:

- a. Bahwa belajar itu membawa perubahan (dalam arti behavioral changes, aktual maupun potensi).
- b. Bahwa perubahan itu pada pokoknya adalah didapatkan kecakapan baru.
- c. Bahwa perubahan itu terjadi karena dengan usaha (dengan sengaja).<sup>12</sup>

Aktivitas belajar bagi setiap individu, tidak selamanya dapat berlangsung secara wajar. Kadang-kadang lancar, kadang-kadang tidak, kadang-kadang dapat cepat menangkap apa yang dipelajari, kadang-kadang terasa amat sangat sulit. Dalam hal semangatnya tinggi, tetapi terkadang juga sulit untuk mengadakan konsentrasi. Demikian antara

---

<sup>12</sup> Sumadi Suryabrata, "Psikologi Pendidikan". (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2005). Hal: 231-232

kenyataan yang sering kita jumpai pada setiap anak didik dalam kehidupan sehari-hari dalam kaitannya dengan aktivitas belajar.”<sup>13</sup>

Ada berbagai faktor yang dapat mempengaruhi proses dan hasil belajar siswa di sekolah yang secara garis besarnya dapat dibagi dalam dua bagian yaitu faktor internal dan faktor eksternal siswa.

Faktor-faktor yang berasal dari luar diri siswa (eksternal) terdiri dari faktor lingkungan dan faktor instrumental, sedangkan faktor-faktor yang berasal dari dalam diri siswa (internal) adalah berupa faktor fisiologis dan faktor psikologi pada diri siswa.<sup>14</sup>

Yang tergolong faktor internal adalah:

- a. Faktor jasmaniah (fisiologis) baik yang bersifat bawaan maupun yang diperoleh. Yang termasuk faktor ini misalnya penglihatan, pendengaran, struktur tubuh, dan sebagainya.
- b. Faktor psikologis baik yang bersifat bawaan maupun yang diperoleh yang terdiri atas:
  - 1) Faktor intelektual yang meliputi:
    - a) Faktor potensial yaitu kecerdasan dan bakat
    - b) Faktor kecakapan nyata yaitu prestasi yang telah dimiliki.
  - 2) Faktor non intelektual, yaitu unsur-unsur kepribadian tertentu seperti sikap, kebiasaan, minat, kebutuhan, motivasi, emosi, penyesuaian diri.

<sup>13</sup> Abu Ahmadi, “*Psikologi Belajar*”, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 1991)Hal: 74.

<sup>14</sup> *Ibid*, hal. 85-90

a) Faktor kematangan fisik maupun psikis.

Yang tergolong faktor eksternal, ialah:

a. Faktor sosial yang terdiri atas:

- 1) Lingkungan keluarga
- 2) Lingkungan sekolah
- 3) Lingkungan masyarakat

b. Faktor budaya, seperti adat istiadat, ilmu pengetahuan, teknologi, kesenian.

c. Faktor lingkungan spiritual atau keamanan faktor-faktor yang saling berinteraksi secara langsung ataupun tidak langsung dapat mencapai prestasi belajar.<sup>15</sup>

Terdapat sejumlah faktor yang dapat mempengaruhi keberhasilan dalam kegiatan belajar.

Pertama, faktor tujuan. Tujuan adalah merupakan pedoman dan sekaligus sasaran yang akan dicapai dalam kegiatan belajar mengajar. Tujuan pendidikan yang dirumuskan hendaknya disesuaikan dengan ketersediaan waktu, sarana prasarana dan kesiapan peserta didik.

Kedua, faktor guru. Guru adalah pelaku utama yang merencanakan, mengarahkan, menggerakkan, dan melaksanakan kegiatan pembelajaran yang bertumpu pada upaya memberikan sejumlah ilmu pengetahuan kepada anak didik di sekolah.

---

<sup>15</sup> *Ibid.* hal: 130-131.

Ketiga, faktor anak didik. anak didik atau peserta didik adalah mereka yang secara khusus diserahkan oleh kedua orang tuanya untuk mengikuti pembelajaran yang diselenggarakan sekolah. Dilihat dari sifat, watak dan lainnya, peserta didik memiliki latar belakang perbedaan antar yang satu dengan yang lainnya tidak sama. Demikian pula dari segi kepribadiannya ada yang pendiam, periang, suka bicara, kreatif, keras kepala, manja, dan sebagainya. Berbagai latar belakang keadaan peserta didik tersebut harus dijadikan acuan dalam melakukan kegiatan pembelajaran serta memberikan penilaian terhadap keberhasilan kegiatan belajar mengajar.

Keempat, faktor bahan dan alat evaluasi. Berbagai komponen yang terkait dengan bahan dan alat evaluasi ini harus dirancang dengan matang berdasarkan ketentuan yang berlaku, karena sangat mempengaruhi keberhasilan kegiatan belajar mengajar.

Kelima, faktor suasana evaluasi. Suasana kelas yang aman, tertib, bersih, sejuk, tidak terlalu berdempetan dan tidak terlalu sesak akan berbeda dengan suasana kelas yang tidak nyaman, letaknya semerawut, kotor, panas, dan jumlah siswanya terlalu banyak dalam satu kelas, akan mempengaruhi hasil belajar mengajar.<sup>16</sup>

---

<sup>16</sup> Abudin Nata, *"Perspektif Islam Tentang Strategi Pembelajaran"*, (Jakarta: Kencana, 2009) Cet.I,hal: 314-318

Disamping kedua faktor diatas faktor intern dan ekstern maka faktor yang tak kalah pentingnya yang erat kaitannya dengan masalah belajar yaitu faktor sarapan pagi dan jajan sekolah. Bila mereka tidak sarapan pagi atau terlalu banyak jajan di sekolah dapat mempengaruhi aktivitas belajarnya. Faktor ini dapat dimasukkan kedalam faktor intern dan ekstern karena keduanya berkaitan erat dengan lingkungan pendidikan.<sup>17</sup>

## B. Akhlak Siswa

### 1. Pengertian Akhlak

Menurut bahasa (*etimologi*) perkataan akhlak adalah bentuk jamak dari *khuluk* (*khulukun*) yang berarti budi pekerti, perangai, tingkah laku, atau tabiat. Akhlak ini disamakan dengan kesusilaan, sopan santun.<sup>18</sup>

Pada hakikatnya *khuluk* (budi pekerti) atau akhlak adalah suatu kondisi atau sifat yang telah meresap di dalam jiwa dan menjadi kepribadian. Dari sini timbullah berbagai macam perbuatan dengan cara spontan tanpa dibuat-buat dan tanpa memerlukan pikiran.<sup>19</sup>

Imam Ghazali mengemukakan definisi akhlak sebagai berikut:

أَلْخُلُقُ عِبَارَةٌ عَنْ هَيْئَةِ فِي النَّفْسِ رَاسِخَةٍ عَنْهَا تَصْدُرُ الْأَفْعَالُ بِسُهُولَةٍ وَيُسْرٍ مِنْ غَيْرِ

حَاجَةٍ إِلَى فِكْرٍ وَرُؤْيَةٍ

<sup>17</sup> Aminuddin Rasyad, "Teori Belajar dan Pembelajaran", (Jakarta: UHAMKA Press dan Yayasan PEP-Ex8, 2003), hal: 104.

<sup>18</sup> M. Yatimin Abdullah, *Studi Akhlak dalam Prespektif Al-Qur'an*, (Jakarta: Amzah. 2007), hal. 2

<sup>19</sup> *Ibid*, hal. 2

Artinya: “*Akhlak ialah suatu sifat yang tertanam dalam jiwa yang daripadanya timbul perbuatan-perbuatan dengan mudah, dengan tidak memerlukan pertimbangan pikiran (lebih dahulu)*”.

Ibnu Maskawih memberikan definisi sebagai berikut:

حَالٌ لِأَنْفُسٍ دَاعِيَةٌ هَا إِلَى أَفْعَالِهَا مِنْ غَيْرِ فِكْرٍ رَوِيَّةٍ

Artinya: “*Keadaan jiwa seseorang yang mendorongnya untuk melakukan perbuatan-perbuatan tanpa melalui pertimbangan pikiran (lebih dahulu)*”.

Sekalipun kedua definisi akhlak diatas berbeda kata, akan tetapi sebenarnya tidak berjauhan maksudnya, bahkan berdekatan artinya antara satu dengan yang lain. Sehingga Prof. KH. Farid Ma’ruf membuat kesimpulan tentang definisi akhlak ini sebagai berikut: “Kehendak jiwa manusia yang menimbulkan perbuatan dengan mudah karena kebiasaan, tanpa memerlukan pertimbangan pikiran terlebih dahulu”.<sup>20</sup>

Akhlak ini merupakan kebiasaan yang telah diperbuat oleh seseorang. Kehendak ini apabila dibiasakan akan melakukan sesuatu, maka kebiasaan tersebut disebut dengan akhlak. Contoh kecilnya seperti: apabila seseorang sudah terbiasa membaca do’a dalam melakukan segala hal, ketika ia mendapatkan kegagalan maka ia akan menerimanya dengan lapang dada dan bersyukur atas apa yang ia peroleh. Kebiasaan orang tersebut adalah ia mempunyai akhlak yang baik / sabar dalam menghadapi segala hal.

<sup>20</sup> A. Mustafa, *Op.Cit.* hal. 11-14.

Dalam pengertian lain disebutkan bahwa akhlak adalah kondisi mental, hati, dan batin seseorang yang mempengaruhi perbuatan dan perilaku lahiriyah. Apabila kondisi batin seseorang baik dan teraktualisasikan dalam ucapan, perbuatan, dan perilaku yang baik dengan mudah, maka hal ini disebut dengan akhlakul karimah atau akhlak yang terpuji (*mahmudah*). Dan jika kondisi batin itu jelek yang teraktualisasikan dalam perkataan, perbuatan, dan tingkah laku yang jelek pula, maka dinamakan akhlak yang tercela (*akhlak madzmumah*). Jadi, orang yang tidak *berakhlakul karimah* (berperilaku yang baik) adalah laksana jasmani tanpa rohani atau sama dengan orang yang sudah mati atau disebut dengan mayat yang berasal dari kata “*maitun*” yang berarti “bangkai”.

Oleh karena itu, pada hakikatnya orang yang tidak berakhlakul karimah laksana bangkai, sedangkan bangkai itu cepat atau lambat pasti cepat berbau busuk/jorok serta menimbulkan penyakit. Demikian halnya dengan orang yang tidak memiliki akhlak yang mulia itu, cepat atau lambat akan merusak dirinya, dan merusak lingkungan/ekologinya.<sup>21</sup>

---

<sup>21</sup> Sudirman, “*Pilar-Pilar Islam Menuju Kesempurnaan Sumber Daya Muslim*”. (Malang: Uin Maliki Press, 2012). Hal. 245-246.

## 2. Pembagian Akhlak

Setiap orang, baik anak-anak, remaja, dewasa. Diperintahkan untuk mempunyai akhlak terpuji. Di dalam kehidupan kita sehari-haripun mengenal tentang akhlak, salah satunya adalah akhlak terpuji. Allah berfirman tentang akhlak terpuji di dalam Al-Qur'an: surah Al-Baqarah: ayat 153, yang berbunyi:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اسْتَعِينُوا بِالصَّبْرِ وَالصَّلَاةِ إِنَّ اللَّهَ مَعَ الصَّابِرِينَ

Artinya: “hai orang-orang yang beriman, jadikanlah sabar dan shalat sebagai penolongmu, sesungguhnya Allah beserta orang-orang yang sabar.”

Pembagian akhlak terdapat dua macam, yaitu akhlak terpuji (*al-akhlak al-mahmudah / al-akhlak al-karimah*) dan akhlak tercela (*al-akhlak al-madzumah*)<sup>22</sup>

### a. Akhlak terpuji (*al-akhlak-al-karimah*)

Abdul Rasyid mendefinisikan *al-akhlak al-karimah* adalah “tingkah laku terpuji yang merupakan tanda kesempurnaan iman seseorang kepada Allah. *Al-akhlak al-karimah* dilahirkan berdasarkan sifat-sifat yang terpuji.

<sup>22</sup> M. Yatim Abdullah, Op. Cit, hal. 39.

Akhlak yang baik akan lahir oleh sifat-sifat yang baik. Setiap kali seseorang menggunakan sifat baiknya, misalnya dia tidak mudah untuk marah, maka orang tersebut mempunyai akhlak terpuji, karena dalam dirinya mempunyai sifat sabar. Diantaranya yang termasuk pada akhlak terpuji (al-akhlak al-madzmumah) adalah sebagai berikut:

1) *Shidiq* (jujur)

Kejujuran merupakan komponen rohani yang memantulkan berbagai sikap terpuji. Mereka berani menyatakan sikap secara transparan, terbebas dari segala kepalsuan dan penipuan. Hatinya terbuka dan selalu bertindak lurus. Sehingga mereka memiliki keberanian moral yang sangat kuat.<sup>23</sup>

Setiap umat islam wajib mempunyai sifat jujur ini, baik jujur kepada diri sendiri, maupun kepada orang lain. Karena Allah sangat menyukai orang-orang yang jujur. Allah berfirman dalam Al-Qur'an : Surah At-taubah: ayat 119, yang berbunyi:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَكُونُوا مَعَ الصَّادِقِينَ

*Artinya: “Hai orang-orang yang beriman bertakwalah kepada Allah, hendaklah kamu bersama orang-orang yang benar.*

<sup>23</sup> Toto Tasmara, *Membudayakan Etos Kerja Islami* (Jakarta: Gema Insani Pers, 2002), hal. 190.

Kejujuran datang dari dalam diri seseorang yang itu merupakan bisikan kalbu yang secara terus-menerus mengetuk-ngetuk dan memberikan percikan cahaya ilahi. Sedangkan orang yang tidak jujur merupakan orang yang akan menipu dirinya sendiri dengan menghancurkan semua moral-moral yang ada dalam dirinya.

## 2) Sabar

Ada peribahasa mengatakan bahwa kesabaran itu pahit laksana jadam, namun akibatnya lebih manis daripada madu. Ungkapan tersebut menunjukkan hikmah kesabaran sebagai fadhillah.<sup>24</sup>

Maka setiap orang islam, diperintahkan untuk bersabar dalam menghadapi apapun ujian-ujian yang diberikan kepada Allah untuk umatnya. Setiap umat islam juga tidak boleh berputus asa dalam menanggung musibah atau cobaan yang diberikan oleh Allah, karena Allah tidak akan memberikan cobaan diluar batas kemampuan hamba-Nya. Allah berfirman dalam (QS: Al-Baqarah: 02: 286) yang berbunyi:

---

<sup>24</sup> M. Yatim Abdullah, Op. Cit, hal. 41.

لَا يُكَلِّفُ اللَّهُ نَفْسًا إِلَّا وُسْعَهَا ۗ لَهَا مَا كَسَبَتْ وَعَلَيْهَا مَا اكْتَسَبَتْ ۗ رَبَّنَا لَا

تُؤَاخِذُنَا إِنْ نَسِينَا أَوْ أَخْطَأْنَا ۗ رَبَّنَا وَلَا تَحْمِلْ عَلَيْنَا إِكْرَامًا كَمَا حَمَلْتَهُ عَلَى الَّذِينَ

مِنْ قَبْلِنَا ۗ رَبَّنَا وَلَا تُحَمِّلْنَا مَا لَا طَاقَةَ لَنَا بِهِ ۗ وَاعْفُ عَنَّا وَارْحَمْنَا ۗ أَنْتَ

مَوْلَانَا فَانصُرْنَا عَلَى الْقَوْمِ الْكَافِرِينَ

Artinya: "Allah tidak membebani seseorang kecuali sesuai dengan batas kemampuannya. Baginya ganjaran untuk apa yang diusahakannya, dan ia akan mendapat siksaan untuk apa yang diusahakannya. Dan mereka berkata, ya Tuhan kami, janganlah Engkau menghukum kami jika kami lupa atau kami berbuat salah. Ya Tuhan kami, janganlah Engkau membebani kami tanggung jawab seperti Engkau telah membebani orang-orang sebelum kami. Ya Tuhan kami janganlah Engkau membebani kami apa yang kami tidak kuat menanggungnya; dan maafkanlah kami dan ampunilah kami serta kasihanilah kami karena Engkaulah pelindung kami, maka tolonglah kami terhadap kaum kafir."

### 3) Bersifat Malu (*Al-Haya'*)

Sebagai rangkaian dari sifat *al-haya'* (malu) ialah malu terhadap Allah dan malu kepada diri sendiri di kala melanggar peraturan-peraturan Allah. Perasaan ini dapat menjadi bimbingan kepada jalan keselamatan dan mencegah dari perbuatan nista.

#### 4) Memelihara Amanah

Amanah menurut bahasa adalah kebenaran, ketulusan hati, kepercayaan (*istiqamah*) atau kejujuran dan sebaliknya adalah khianat. Khianat adalah salah satu gejala munafik.<sup>25</sup> Yang perlu diingat adalah Allah tidak menyukai orang-orang yang munafik. Apabila ada seseorang yang telah diamanatkan sesuatu, maka sesuatu itu harus benar-benar ia jaga dengan baik, jangan sampai berkhianat.

#### 5) Bersifat Adil

Akhlakul karimah yang selanjutnya adalah adil. Setiap orang harus dapat bersifat adil, tidak boleh membeda-bedakan antara orang satu dengan orang yang lainnya. Kerena pada hakikatnya semua manusia dimata Allah SWT adalah sama. Lawan dari adil adalah dzalim yang berarti tidak adil dalam mengambil suatu perkara atau memberikan hak orang lain kurang dari semestinya (pilih kasih).

---

<sup>25</sup> M. Yatimin Abdullah, Op. Cit, hal, 43.

#### 6) Bersifat kasih sayang

Pada dasarnya sifat kasih sayang adalah fitrah yang telah dianugerahkan Allah kepada semua hamba-hambanya. Islam menghendaki sifat kasih sayang ini dikembangkan secara batas kenormalan saja, misalnya kasih sayang kepada keluarga, dan yang paling luas sikap kasih sayang dalam bentuk kemanusiaan.

Apabila seseorang mempunyai sifat kasih sayang yang sangat kuat dalam dirinya, maka sikap akhlakul mahmudah lainnya akan timbul dalam dirinya, antara lain adalah:

- a) Pemurah, ialah sifat suka mengulurkan tangan kepada orang lain yang menghajatkannya.
- b) Tolong-menolong, yaitu sikap yang senang menolong orang lain, baik dalam bentuk material maupun dalam bentuk tenaga dan moril.
- c) Pemaaf, yaitu sifat yang timbul karena sadar bahwa manusia bersifat naïf yang tidak akan lepas dari kesalahan dan juga kekhilafan.
- d) Damai, orang yang jiwanya penuh kasih sayang dapat memancarkan sikap suka kepada perdamaian dan juga perbaikan.
- e) Persaudaraan, dari jiwa yang penuh kasih sayang mudah diperoleh semangat persaudaraan.

f) Menghubungkan tali persaudaraan, dengan adanya sifat kasih sayang ini, maka seorang muslim tidak senang memutuskan tali kekeluargaan.<sup>26</sup>

#### 7) Bersifat Hemat

Hemat (*al-Iqtishad*) adalah menggunakan segala sesuatunya, baik waktu, tenaga, harta dengan ukuran yang normal saja tanpa berlebih-lebihan. Ada juga pepatah yang mengatakan bahwa “hemat pangkal kaya” seperti halnya tidak ada yang salah dengan pepatah tersebut, hemat juga dapat diartikan sebagai:

- a) Hemat sebagai upaya untuk menyimpan harta setelah segala kebutuhan-kebutuhan primer telah terpenuhi.
- b) Hemat sebagai modal untuk kemaslahatan generasi sesudah kita.
- c) Hemat sebagai salah satu cara mendekatkan diri kepada Allah. Karena sikap hemat adalah perintah Allah, maka apabila sudah terbiasa hidup dengan pola yang hemat, maka sesungguhnya kita sedang melakukan pendekatan diri kepada Allah SWT. Hidup hemat itu termasuk hal yang baik, yang perlu digaris bawahi adalah orang yang berlaku hemat bukan berarti orang yang berlaku pelit. tetapi hemat berarti melakukan persiapan untuk menghadapi kekurangan ketika Allah sedang menguji hambanya dengan

<sup>26</sup> *Ibid*, hal. 44.

kekurangan, sehingga kita mampu untuk menghadapi kekurangan-kekurangan tersebut, meskipun kita tidak pernah tahu apa rencana Allah untuk kita dikemudian hari.

#### 8) Bersifat Berani

Sifat berani, termasuk dalam *fadhillah al-akhlak al-karimah*. *Syaja'ah* (berani) bukanlah semata-mata berani berkelahi dalam medan laga, melainkan suatu sikap mental seseorang, dapat menguasai jiwanya sendiri dan dapat berbuat menurut yang semestinya.<sup>27</sup>

Sifat berani ada yang baik dan juga ada yang buruk. Sifat berani yang buruk (tercela) ialah apabila ada seseorang yang berani melakukan kemungkaran dan meninggalkan perintah Allah SWT karena sifat sombong yang ada padanya. Sedangkan sifat berani yang positif adalah sifat-sifat yang apabila diamalkan dapat mendatangkan kebaikan kepada diri kita sendiri, kepada sesama insan dan untuk agama kita.

#### 9) Bersifat Kuat (*Al-Quwwah*)

*Al-Quwwah* termasuk dalam rangkaian *fadhillah al-akhlak al-karimah*. Kekuatan pribadi manusia dapat dibag menjadi tiga bagian, yaitu:

---

<sup>27</sup> *Ibid*, hal. 45

- a) Kuat fisik, kuat jasmani yang meliputi anggota tubuh.
- b) Kuat jiwa, bersemangat, inovatif, dan inisiatif.
- c) Kuat akal, pikiran, cerdas, dan cepat mengambil keputusan yang tepat.<sup>28</sup>

Orang yang kuat bukanlah orang yang kuat dalam bergulat secara fisik, tetapi orang yang kuat adalah mereka yang mampu menahan dirinya sendiri agar tidak terpancing untuk marah kepada siapapun atas segala peristiwa yang dialaminya. Orang yang kuat adalah yang mampu menahan amarahnya.

#### 10) Menepati Janji

Janji ialah suatu ketetapan yang dibuat dan disepakati oleh seseorang untuk orang lain atau dirinya sendiri untuk dilaksanakan sesuai dengan ketetapannya. Walaupun janji yang telah dia buat sendiri tetapi tidak terlepas darinya, melainkan mesti ditepati dan ditunaikan.<sup>29</sup> Seseorang yang telah membuat janji kepada siapapun, maka harus menepati janji tersebut, dan tidak boleh mengingkarinya karena janji adalah hutang dan hutang harus dibayar.

---

<sup>28</sup> *Ibid*, hal. 45.

<sup>29</sup> Moh. Rifa'I, *Ahlak Seorang Muslim*, (Semarang: Wicaksana, 1992), hal. 116.

b. Akhlak tercela (*Al-Akhlak Al-Madzmumah*)

Rahmat Djamika mendefinisikan *al-akhlak al-madzmumah* adalah “perangai atau tingkah laku pada tutur kata yang tercermin pada diri manusia, cenderung melekat dalam bentuk yang tidak menyenangkan orang lain.”<sup>30</sup>

Dalam kehidupan sehari-hari perbuatan akhlak yang tidak baik dapat dilihat dari sifat-sifat yang tergambar dari perilaku yang dilakukan oleh manusia, seperti perbuatan yang tidak sopan, jahat, tidak menyenangkan, perbuatan yang bertentangan dengan norma-norma agama, adat istiadat, dan bahkan bersifat buruk secara umum seperti halnya (dengki, iri hati, angkuh/ sombong, riya, diskriminasi, dan lain-lain).

Akhlak tercela ini bukanlah sifat dasar manusia yang lahir, karena setiap manusia yang lahir, ia memiliki sifat yang baik. akhlak terpuji yang dimiliki oleh setiap orang dapat berubah menjadi akhlak tercela (*al-akhlak al-madzmumah*) apabila manusia itu lahir dalam didikan keluarga yang salah, lingkungan yang buruk, pergaulan yang terlalu bebas, sehingga ia akan terpengaruh kedalamnya.

---

<sup>30</sup> M. Yatimin Abdullah, Op. Cit, hal. 56.

### 3. Ruang Lingkup Akhlak Islam

Ruang lingkup Akhlak islami mencakup dalam berbagai aspek, Abudin Nata membagi ruang lingkup akhlak Islam menjadi 3 yaitu: akhlak terhadap Allah, hingga kepada makhluk (manusia, binatang, tumbuh-tumbuhan, dan benda-benda yang tak bernyawa).<sup>31</sup> Berbagai bentuk dan ruang lingkup akhlak islami yang demikian itu sesuai dengan kurikulum yang diajarkan di SMPN 13 Malang, dapat dipaparkan sebagai berikut:

#### a. Akhlak terhadap Allah

Akhlak terhadap Allah diartikan sebagai sikap atau perbuatan yang seharusnya dilakukan oleh manusia sebagai makhluk, kepada Tuhan sebagai khaliq. Sikap atau perbuatan tersebut memiliki ciri-ciri perbuatan akhlaqi.<sup>32</sup>

Bentuknya adalah dengan menjalankan segala perintah-Nya dan menjauhi segala larangan-Nya. Mencintai Allah dan mensyukuri segala nikmat yang telah diberikan oleh Allah. Mengakui keagungan Allah sehingga memiliki rasa malu untuk berbuat maksiat. Mengakui Rahmat Allah dalam segala hal, sehingga memiliki kemauan keras untuk berdoa kepada-Nya dan mencari ridho-Nya, serta tidak memiliki sifat putus asa. Menerima segala keputusan Allah dengan sikap sabar, sehingga tidak akan memiliki prasangka buruk kepada Allah.<sup>33</sup>

<sup>31</sup> Abudin Nata, "Akhlak Tasawuf" (Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada: 2003). hal. 149.

<sup>32</sup> Muhammad Alim, *Upaya Pembentukan Pemikiran dan Kepribadian Muslim*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2011) cet Ke-2, hal. 152

<sup>33</sup> Tim Reviewer MKD 2014, *Pengantar Studi Islam*, (Surabaya: UIN SA Pers, 2014), cet. Ke-4, hal. 31-32

Quraish Shihab mengatakan bahwa titik tolak akhlak terhadap Allah adalah pengakuan dan kesadaran bahwa tiada Tuhan melainkan Allah. Dia memiliki sifat terpuji, demikiann agung sifat itu, jangankan manusia, malaikat pun tidak akan mampu menjangkaunya.<sup>34</sup>

Beberapa hal di atas sangat penting bagi kehidupan manusia karena hidup manusia sangat ditentukan oleh Allah. Jika manusia ingin dapat hidup bahagia, baik di dunia maupun di akhirat, maka ia harus menjalin hubungan baik dengan Allah. Sebab, jika Allah murka, maka sengsaralah manusia yang mendapatkan murka-Nya.

b. Akhlak terhadap sesama manusia

Bentuknya adalah saling menjalin sikap silaturrahmi, saling menghormati dan menghargai, saling tolong-menolong, saling menasehati. Tidak menyakiti orang lain, baik dalam bentuk perkataan, perbuatan maupun sikap. Tidak bersikap sombong dihadapan orang lain. Mengedepankan sikap maaf jika terjadi perselisihan.<sup>35</sup>

Hubungan baik antar sesama manusia menjadi penting karena manusia tidak dapat hidup sendiri tanpa bantuan orang lain. Manusia adalah makhluk sosial, yang saling membutuhkan antara satu dengan yang lainnya. Manusia harus hidup bermasyarakat untuk dapat berjalan harmonis, maka seseorang harus menjaga sikapnya dalam menjalin hubungan dengan yang lainnya.<sup>36</sup>

---

<sup>34</sup> M. Quraish Shihab, *Wawasan Al-Qu'an*, (Ebook: Lacarepa Bugis) hal. 261.

<sup>35</sup> *Ibid.*, hal. 41

<sup>36</sup> *Ibid.*, hal. 41

Akhlak terhadap sesama manusia merupakan sikap seseorang terhadap orang lain, dalam Abdullah Salim yang dikutip oleh Yatimin Abdullah mengemukakan akhlak kepada sesama manusia harus dikembangkan sebagai berikut:

- 1) Menghormati perasaan orang lain dengan cara yang baik seperti yang disyariatkan agama, jangan tertawa di depan orang yang sedang bersedih, jangan mencaci sesama manusia, jangan menfitnah dan menggunjing, jangan melaknat manusia, dan jangan makan di depan orang yang sedang berpuasa.
- 2) Memberi salam dan menjawab salam dengan memperlihatkan muka senyum, mencintai saudara sesama muslim sebagaimana mencintai dirinya sendiri, dan menyenangi kebaikan.
- 3) Pandai berterima kasih, manusia yang baik adalah manusia yang pandai berterima kasih atas kebaikan orang lain terhadapnya.
- 4) Memenuhi janji, janji adalah amanah yang wajib dipenuhi, baik janji untuk bertemu, janji membayar hutang, maupun janji mau mengembalikan pinjaman.
- 5) Tidak boleh mengejek, mengejek berarti merendahkan orang lain (ia merasa sombong).
- 6) Jangan mencari-cari kesalahan. Orang yang suka mencari-cari kesalahan orang lain adalah orang yang berakhlakul *madzmumah*.

7) Jangan menawar sesuatu yang telah ditawarkan oleh orang lain.<sup>37</sup>

c. Akhlak terhadap alam atau lingkungan

Lingkungan yang dimaksud disini adalah segala sesuatu yang disekitar manusia, baik binatang, tumbuh-tumbuhan, maupun benda-benda tak bernyawa. Pada dasarnya akhlak yang diajarkan Al-Qur'an terhadap lingkungan bersumber dari fungsi manusia sebagai khalifah. Kekhalifahan menuntut adanya interaksi manusia dengan sesamanya dan terhadap alam. Kekhalifahan mengandung arti pengaayoman, pemeliharaan, serta bimbingan, agar setiap makhluk mencapai tujuan penciptanya.<sup>38</sup>

Manusia dituntut untuk menghormati proses-proses yang sedang berjalan, dan terhadap sesama proses yang sedang terjadi dari hal tersebut menuntut manusia bertanggung jawab<sup>39</sup>, dan bentuknya adalah dengan menjaga kelestarian alam, karena alam juga makhluk Allah yang berhak hidup seperti manusia. Hal itu dapat dilakukan dengan menyadari bahwa diri manusia diciptakan dari unsur alam, yaitu tanah. Dengan demikian, alam adalah bagian dari diri manusia.<sup>40</sup>

<sup>37</sup> Shaleh Ahmad Asy-Syaami, *Berakhlak dan Beradab Mulia, (Contoh-contoh dari Rasulullah)*, (Jakarta: Gema Insani, 2005) cet : 1, hal. 213.

<sup>38</sup> Muhammad Alim, *Upaya Pembentukan Pemikiran dan Kepribadian Muslim*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2011) cet Ke-2, hal. 157-158

<sup>39</sup> Abuddin Nata, *Op.Cit.*, hal. 158.

<sup>40</sup> Tim Reviewer MKD 2014, *Pengantar Studi Islam*, (Surabaya: UINSA Pers, 2014), cet. Ke-4, hal. 42

Merusak alam harus dihindari karena alam atau lingkungan hidup yang ditempati manusia telah memberi banyak manfaat kepada manusia. Dari mulai air, udara, api, tumbuh-tumbuhan, binatang, sinar matahari, semuanya menjadi bagian penting bagi kelangsungan hidup manusia. Tanpa mereka, manusia tidak dapat hidup.<sup>41</sup>

### C. Pengaruh hasil belajar PAI terhadap akhlak siswa

Sebagaimana yang telah peneliti paparkan, bahwa untuk mendapatkan hasil belajar yang baik maka faktor-faktor penentu tercapainya hasil belajar haruslah terpenuhi termasuk faktor internal dan eksternal.<sup>42</sup>

Pendidikan agama Islam adalah upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati, mengimani, bertakwa mulia, mengamalkan ajaran agama Islam dari sumber utamanya kitab suci al-Qur'an dan al-Hadits, melalui kegiatan bimbingan pengajaran latihan serta penggunaan pengalaman.<sup>43</sup>

Zakiah Darajat mengartikan PAI adalah pendidikan dengan melalui ajaran Islam, yang berupa bimbingan dan asuhan terhadap anak didik agar nantinya setelah selesai dari pendidikan ia dapat memahami, menghayati, dan mengamalkan, ajaran-ajaran Islam secara menyeluruh serta menjadikan ajaran

---

<sup>41</sup> *Ibid.*, hal. 42

<sup>42</sup> Mahfudh Shalahuddin, "Pengantar Psikologi Pendidika", (Surabaya: PT. Bina Ilmu Surabaya.) hal. 87.

<sup>43</sup> Ramayulis, "Metodologi Pendidikan Agama Islam" (Jakarta: Kalam Mulia 2005), Cet. IV, hal. 21.

Agama Islam sebagai pandangan hidup demi keselamatan dan kesejahteraan di dunia dan akhirat.<sup>44</sup>

Secara etimologi akhlak berarti budi pekerti, watak, perangai, tingkah laku atau tabiat.<sup>45</sup> Sedangkan secara terminologi akhlak adalah ilmu yang menentukan batas antara baik dan buruk, antara yang terpuji dan tercela, tentang perkataan atau perbuatan manusia lahir dan batin.<sup>46</sup>

Dari hal tersebut, maka dapat diambil kesimpulan bahwasannya semakin tinggi hasil belajar siswa maka semakin baik pula akhlaknya, karena semakin tinggi pengetahuan yang dimilikinya akan mempengaruhi terhadap pola pikir untuk melakukan akhlak yang baik. Akhlak merupakan budi pekerti seseorang yang mendorong untuk melakukan suatu hal dengan selalu berpikir positif terhadap segala problematika, mendorong sifat sabar dan tawakkal terhadap apa yang telah kita dapatkan sehingga akhlak yang tinggi mampu menciptakan semangat dalam mencapai hasil belajar yang baik.

---

<sup>44</sup> Zakiah Darajat, *“Ilmu Pendidikan Islam”*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1987), hal. 117.

<sup>45</sup> *Ibid.* Hal. 41

<sup>46</sup> Drs. M. Ramli Hs., M.Ag., dkk, *“Memahami Konsep Dasar Islam”*, (Semarang: UPT MKU UNNES, 2004), hal. 141

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Lokasi Penelitian**

Sesuai dengan hasil pengamatan studi pendahuluan yang dilakukan oleh peneliti, maka diperoleh gambaran yang menyeluruh tentang keberadaan SMPN 13 Malang, sehingga lokasi penelitian dalam karya ini dilakukan di SMPN 13 Malang. Dipilihnya sekolah ini sebagai tempat penelitian karena dipandang menarik untuk diteliti, berkaitan dengan tingginya hasil belajar yang diraih mulai kegiatan intrakurikuler maupun ekstrakurikuler, dan beberapa kegiatan keagamaan yang dilakukan seperti sholat dzuhur berjamaah, istighosah, dan beberapa kegiatan yang lainnya lagi serta lokasi yang begitu dekat dengan Universitas Maulana Malik Ibrahim, sehingga sangat terjangkau untuk dijadikan lokasi penelitian. Kondisi SMP yang seperti ini merupakan tempat yang sangat ideal bagi proses belajar yang secara teori dapat mendukung proses belajar mengajar dan bagi pencapaian prestasi yang baik bagi peserta didik.

#### **B. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Untuk mencapai suatu kebenaran yang ilmiah maka diperlukan adanya metode penelitian yang ilmiah pula sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian. Penentuan jenis penelitian sangat penting terutama untuk memilih teknis analisis data yang tepat.

Berdasarkan permasalahan dan tujuan yang dikemukakan, maka penelitian ini berusaha menjelaskan informasi yang mendalam mengenai pengaruh hasil belajar pai terhadap akhlak siswa di SMPN 13 Malang kelas VIII, peneliti menggunakan penelitian kuantitatif. Dimana penelitian kuantitatif merupakan salah satu jenis kegiatan penelitian yang spesifikasinya adalah sistematis terencana dan terstruktur dengan jelas sejak awal hingga pembuatan desain penelitian.<sup>47</sup>

Penelitian kuantitatif adalah suatu proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat menemukan keterangan mengenai apa yang ingin diketahui.

Menurut Arikuto, penelitian kuantitatif adalah suatu proses menemukan pengetahuan menggunakan data berupa angka sebagai alat menemukan keterangan mengenai apa yang ingin diketahui. Juga penelitian kuantitatif adalah sesuai dengan namanya, yaitu banyak dituntut menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan dari data tersebut. Dengan metode deskriptif penelitian survey, yaitu bertujuan untuk menjelaskan, meringkas, berbagai kondisi, situasi, atasi berbagai variabel yang timbul di masyarakat yang menjadi objek penelitian itu berdsarkan apa yang terjadi.<sup>48</sup>

---

<sup>47</sup> Sugiyono, *Model Penelitian Pendidikan* (Cet Ke-16: Bandung: Alfabeta,2013).hlm. 96

<sup>48</sup> Bungin, M.Burhan, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Edisi Pertama*, (Jakarta: Kencana,2006), hlm.122

### C. Variabel Penelitian

Variabel adalah suatu atribut, sifat atau nilai yang melekat pada obyek, orang atau kegiatan yang bervariasi, ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan diambil kesimpulannya.<sup>49</sup> Dalam penelitian ini peneliti menggunakan dua variabel, yaitu :

1. Variabel Bebas (Independen Variabel / X),

Yaitu variabel yang mempengaruhi sesuatu yang lain. Dalam penelitian ini yang dimaksud adalah *Hasil Belajar PAI Siswa Kelas VIII*

2. Variabel Terikat (Dependent / Y)

Yaitu variabel yang menjadi akibat dari variabel bebas. Dalam hal ini variabel yang dimaksud adalah *Akhlak Siswa kelas VIII SMPN 13 Malang*.

### D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi yaitu kelompok lebih besar yang menjadi sasaran generalisasi populasi ini dirumuskan sebagai semua anggota kelompok orang, kejadian atau obyek yang telah dirumuskan secara jelas.<sup>50</sup>

---

<sup>49</sup> Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*, (Bandung : CV. Alfabeta, 2017), hal. 3

<sup>50</sup> Winarno Surahmad, *"Pengantar Penelitian Ilmiah"*. (Bandung, Tarsito. 1998), hal. 43

Dari pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa populasi adalah keseluruhan obyek yang akan diteliti. Sesuai dengan rumusan diatas, maka yang menjadi populasi dalam pembahasan ini adalah seluruh peserta didik kelas VIII yang berjumlah 286 siswa yang menjadi 9 kelas. Adapun rincian kelas dan jumlah siswa sebagai berikut:

**Tabel 3.1**  
**Rincian Populasi Penelitian**

No	Kelas	Jumlah
1.	VIII A	30
2.	VIII B	32
3.	VIII C	32
4.	VIII D	32
5.	VIII E	31
6.	VIII F	32
7.	VIII G	33
8.	VIII H	32
9.	VIII I	29
Total Keseluruhan		286

## 2. Sampel

Sampel adalah sejumlah penduduk yang jumlahnya kurang dari populasi.<sup>51</sup> Suharsimi arikunto memberikan pengertian sampel sebagai berikut “wakil dari populasi yang diteliti” dari dua defenisi tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa sampel merupakan sebagian dari jumlah populasi yang menjadi obyek penelitian.<sup>52</sup>

<sup>51</sup> Sutrisni Hadi, *Metodologi Research I*, Andi offset, Yogyakarta, cetakan XXIV,1993, hal.143

<sup>52</sup> Suharsimi Arikunto, *prosedur penelitian*, Rineka Cipta, Jakarta, 1991, hal.107

Sedangkan dalam pengambilan sampel berdasar pada keadaan sampel homogen, penulis menggunakan sampel purposive yaitu sampel yang ditarik dengan sengaja.<sup>53</sup> Hal ini peneliti gunakan khusus untuk peserta didik. Mengenai jumlah sampel penulis mengambil standar yang diberikan Suharsimi sebagai berikut: apabila subjek kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitian merupakan penelitian populasi. Selanjutnya jika jumlah subjeknya besar dapat diambil antara 10%-15% atau 20%-25% atau lebih.<sup>54</sup> Jadi peneliti mengambil sebagian subjek karena banyaknya peserta didik jadi sejumlah 57 peserta didik.

#### **E. Data dan Sumber Data**

Data adalah bahan keterangan tentang obyek penelitian.<sup>55</sup> Data adalah keterangan atau bahan nyata mengenai (informasi) semua hal yang berkaitan dengan tujuan penelitian dan yang dapat dijadikan dasar kajian (analisis/kesimpulan). Data yang dikumpulkan dapat berupa data primer, yakni data yang diperoleh secara langsung dari sumbernya. Sedangkan data sekunder adalah data yang diperoleh dari informasi yang telah diolah oleh pihak lain, seperti segala macam bentuk dokumen.<sup>56</sup>

---

<sup>53</sup> Winarno Surahmad, *Op. Cit, hlm.101*

<sup>54</sup> Suharsimi Arikunto, *Loc. Cit.*

<sup>55</sup> Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Sosial* (Surabaya: Airlangga University Press, 2001). Hal. 123

<sup>56</sup> Wahidmurni, *Cara Mudah Menulis Proposal dan Laporan Penelitian Lapangan* (Malang:UIN Press,2008), h.41

Adapun sumber data yang dapat diperoleh adalah:

1. Data primer

Data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada peneliti<sup>57</sup> dalam hal ini peserta didik akan diujikan melalui kuisisioner. Data diperoleh langsung dari responden yang bersangkutan dengan cara membagikan sejumlah kuisisioner (angket penelitian) kepada objek penelitian yang diisi langsung oleh responden.

2. Data sekunder

Data sekunder adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada peneliti.<sup>58</sup> Seperti dokumentasi program pembelajaran dan literatur-literatur mengenai mata pelajaran PAI, seta dokumentasi tentang letak geografis, sejarah berdirinya lembaga, dan struktur organisasi sekolah SMPN 13 Malang.

## **F. Instrumen Penelitian**

Instrumen Penelitian merupakan komponen kunci dalam suatu penelitian mutu data yang digunakan dalam penelitian, sedangkan data merupakan dasar kebenaran empiris dari kesimpulan atau penemuan penelitian itu, oleh karena itu, instrumen harus dibuat sebaik-baiknya.<sup>59</sup> Adapun instrumen yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini yaitu, berupa angket sebagai berikut:

---

<sup>57</sup> Sugiono. *Op.Cit.* hal. 308

<sup>58</sup> *Ibid.*, hlm 309

<sup>59</sup> Ine Amirman dan Zainal Arifin, *Penelitian dan Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1993), cet. Ke-1, hal. 53

**Tabel 3.2**  
**Angket Penelitian**

o	Pernyataan	Alternatif Jawaban			
		A	B	C	D
1	Saya melakukan sholat wajib 5x sehari				
2	Selesai sholat, saya berdzikir dan berdoa				
3	Saya sholat tepat waktu				
4	Saya meninggalkan sholat 5 waktu				
5	Saya melaksanakan puasa ramadhan karena paksaan				
6	Saya mengaji al-qur'an setelah sholat				
7	Saya melaksanakan sholat sunnah tahajud/dhuha				
8	Saya melaksanakan puasa sunnah				
9	Saya memberi salam ketika bertemu dengan guru				
10	Saya mengerjakan PR yang diberikan oleh guru				
11	Saya membantu orang yang terkena musibah				
12	Saya meminta maaf ketika melakukan kesalahan				
13	Saya meleraikan teman yang bertengkar				
14	Saya ramai ketika guru menjelaskan				
15	Saya mengejek teman yang terkena musibah				
16	Saya berkata halus dan lembut kepada orang yang lebih tua				
17	Saya pandai berterima kasih kepada orang lain				
18	Saya menyingkirkan batu yang berada di tengah jalan				
19	Saya membuang sampah pada tempatnya				
20	Saya berhemat dalam menggunakan air, dan listrik				
21	Saya membuat apotik hidup				
22	Saya mengolah sampah menjadi bahan kerajinan				
23	Saya membiarkan sampah yang berserakan				
24	Saya menolong hewan yang sedang terluka.				

25	Saya melaksanakan piket harian di kelas				
Jumlah					

Skala pengukuran merupakan kesepakatan yang digunakan sebagai acuan untuk menentukan panjang pendeknya interval yang ada dalam alat ukur, sehingga alat ukur tersebut di gunakan dalam pengukuran akan menghasilkan data kuantitatif.

Instrumen penelitian ini yaitu menggunakan skala likert. Skala likert ini digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau tentang fenomena sosial.<sup>60</sup>

Dengan skala likert, maka variabel akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan yang dibuat, maka dilanjutkan dengan cara memberikan seperangkat pernyataan atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.<sup>61</sup> Metode ini dilakukan dengan memberikan beberapa pernyataan dan alternatif jawaban yang berkaitan dengan akhlak peserta didik kelas VIII SMPN 13 Malang. alternatif Jawaban dari setiap butir pertanyaan atau pernyataan memiliki tingkatan dari yang sangat positif sampai ke sangat negatif, yang berupa kata-kata dengan skor dari tiap pilihan jawaban atas pertanyaan atau pernyataan sebagai berikut:

<sup>60</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2011). hal. 93

<sup>61</sup> *Ibid.* hal. 142

**Tabel 3.3**  
**Skor Skala Likert**

Jawaban Pernyataan Item Positif (+)	Skor
(A) Selalu	4
(B) Sering	3
(C) Kadang-Kadang	2
(D) Tidak Pernah	1

Jawaban Pernyataan Item Negatif (-)	Skor
(A) Selalu	1
(B) Sering	2
(C) Kadang-Kadang	3
(D) Tidak Pernah	4

Peneliti menggunakan nilai Ujian Tengah Semester untuk mengetahui data tentang hasil belajar siswa dan dokumen-dokumen lain yang terkait dengan penelitian, misalnya dokumen mengenai profil sekolah.

Adapun jabaran instrumen penelitian yang digunakan pada masing-masing variabel penelitian ini dilihat pada tabel dibawah ini:

**Tabel 3.4**  
**Instrumen Penelitian**

No	Variabel	Sub Variabel	Indikator	No soal
1	Hasil Belajar ( $x$ )	Nilai hasil belajar siswa	1. Nilai Ulangan Tengah Semester Ganjil	
2	Akhlak ( $y$ )	Akhlak siswa	1. Akhlak Kepada Allah	1-8

			2. Akhlak kepada sesama	9-17
			3. Akhlak kepada alam/lingkungan.	18-25

### G. Teknik Pengumpulan Data

Merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena dengan tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Pengumpulan data dapat dilakukan dengan berbagai setting, berbagai sumber, dan berbagai cara. Sumber dalam pengumpulan data dapat diklarifikasikan dalam dua kategori, yaitu sumber primer yang merupakan sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data, dan sumber sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen.<sup>62</sup>

Adapun teknik yang digunakan untuk penelitian ini adalah:

#### 1. Angket

Angket atau kuesioner (*questionnaire*) merupakan suatu teknik atau cara pengumpulan data secara tidak langsung (peneliti tidak langsung bertanya jawab dengan responden).<sup>63</sup> Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat

<sup>62</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2013), hal.193

<sup>63</sup> Nana Syaodih Sukmadinata, "*Metode Penelitian Pendidikan*" (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya. 2012). hal. 219

pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variable yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden.<sup>64</sup>

Dalam penelitian ini menggunakan angket tertutup atau struktur yaitu sifatnya tegas, kongkrit dengan pertanyaan tertentu yang menjadi responden adalah siswa.

## 2. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.<sup>65</sup> Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian ini.

Teknik ini digunakan untuk mencari data tentang struktur organisasi sekolah, nama guru, jabatan dan mata pelajaran yang diajarkan, data tentang pendidikan akhir guru, dan hal-hal yang relevan.

## H. Uji Validitas dan Reliabilitas

Dalam menganalisis penelitian, data tentang penelitian ini menggunakan uji data penelitian. Sebagaimana dimaklumi bahwa data merupakan kedudukan yang sangat penting bagi suatu penelitian, karena data merupakan penggambaran variabel yang diteliti dan berfungsi sebagai alat ukur untuk membuktikan hipotesis. Oleh sebab itu benar atau tidaknya suatu data, sangat

---

<sup>64</sup> Sugiono. *Op.Cit.*, hlm. 199

<sup>65</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2013), hal.329

menentukan bermutu atau tidaknya suatu penelitian. Sedangkan benar tidaknya data, tergantung baik tidaknya instrumen pengumpulan data. Instrumen yang baik harus memenuhi dua persyaratan penting yakni validitas dan reabilitas.

#### 1. Uji Validitas

Validitas merupakan suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Langkah yang harus dilakukan agar instrumen memiliki validitas yang tinggi adalah dengan cara uji coba instrumen. Teknik yang digunakan dalam uji validitas ini terdiri dari dua macam, yaitu validitas internal dan validitas eksternal.<sup>66</sup>

Sehingga kesimpulannya instrumen yang valid berarti instrumen yang dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Sebaliknya instrumen yang tidak valid berarti instrument yang tidak dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur dalam pengumpulan data. Instrumen yang baik harus memenuhi dua persyaratan penting yakni validitas dan reabilitas yang rendah. Tinggi rendahnya validitas instrumen menunjukkan sejauh mana data yang terkumpul tidak menyimpang dari gambaran tentang validitas yang dimaksud. Dikatakan memiliki skor yang tidak valid karena, antara lain:

---

<sup>66</sup>Trianto, *Pengantar Penelitian Pendidikan Bagi Pengembangan Profesi Pendidikan Tenaga Kependidikan*, (Jakarta: Kencana, 2010), hal. 269

- a. Kurang baiknya desain penelitian
- b. Partisipan lelah, stres, dan tidak mengerti pertanyaan yang ada di instrumen.
- c. Ketidakmampuan untuk memprediksi manfaat dari skor.
- d. Informasi itu bentuk dan kegunaan kecil.

Langkah kerja untuk mengetahui valid tidaknya suatu instrumen adalah:

- 1) menyebarkan instrumen yang akan diuji validitasnya kepada narasumber yang bukan narasumber sesungguhnya,
- 2) mengumpulkan data hasil uji coba instrumen,
- 3) memeriksa kelengkapan data,
- 4) membuat tabel untuk menempatkan skor-skor pada butir yang diperoleh, untuk memudahkan perhitungan atau pengolahan data selanjutnya,
- 5) menghitung koefisien validitas dengan menggunakan koefisien korelasi *produk moment* untuk setiap butir, dan
- 6) membandingkan nilai hitung dengan nilai tabel. Jika  $r$  hitung  $>$  atau  $=$   $r$  tabel maka butir dikatakan valid. Jika  $r$  hitung  $<$   $r$  tabel maka butir dikatakan tidak valid.

Rumus *product moment*.

$$r_{xy} = \frac{N \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{(N \sum x^2 - (\sum x)^2)\} \{(N \sum y^2 - (\sum y)^2)\}}}$$

Keterangan:

$r_{xy}$  = T hitung

$X$  = Skor-skor pada item ke - 1

$Y$  = Jumlah skor yang diperoleh tiap responden

$N$  = Banyak responden

a. Uji Reabilitas

Instrumen dikatakan reliabel apabila instrumen tersebut konsisten atau ajeg dalam hasil ukurnya sehingga dapat dipercaya. Pengujian reabilitas dapat dilakukan secara eksternal maupun internal. Secara eksternal pengujian dilakukan dengan *test-retest (Stability)*, *equivalent*, dan gabungan keduanya. Sedangkan secara internal reabilitas instrumen dapat diuji dengan menganalisis konsisten butir-butir yang ada pada instrumen dengan teknik tertentu.<sup>67</sup>

Menurut Rostina Sundayana, reabilitas instrumen penelitian adalah suatu alat yang memberikan hasil yang tetap sama (konsisten, ajeg). Alat ukur yang reabilitasnya tinggi disebut alat ukur yang *reliabel*. Instrumen yang *reliabel* adalah instrumen yang apabila dilakukan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama dan akan menghasilkan data yang sama. Berbagai teknik mencari reabilitas yang akan diuraikan di atas dapat dengan rumus Spearman-Brown, rumus Flanagan, dan lain-lain di bawah

---

<sup>67</sup> Sugiyono. *Op.Cit.*, hal. 183

ini akan dijelaskan satu rumus saja yaitu Spearman-Brown dengan pertimbangan rumus tersebut cukup sederhana.

$$r_{xy} = \frac{2 r_{\frac{1}{2}}}{(1 + r_{\frac{1}{2}})}$$

Dimana:

$r_{11}$  = Reabilitas instrumen

$r_{\frac{1}{2}} = r_{xy}$  yang disebutkan sebagai indeks korelasi antara dua belah instrumen.

### I. Analisis Data

Dalam tahap analisis data ini bertujuan untuk memperoleh hasil dari pengumpulan penelitian yang akan diolah menggunakan metode kuantitatif. Untuk lebih memahami tahapan analisis data yang digunakan dalam penelitian ini, peneliti menggunakan:

1. Mencari kelas interval, rentang interval serta panjang kelas
  - a. Kelas interval

Untuk menentukan banyaknya kelas interval yang mau dibuat dengan rumus:

$$k = 1 + 3.3 \log n$$

$k$  = kelas interval

$n$  = jumlah data

b. Rentang interval

Untuk menentukan jangkauan atau rentang kelas dengan rumus:

$$RI = X_{max} - X_{min} + 1$$

Keterangan:

*RI = rentang interval*

*X<sub>max</sub> = skor data terbesar*

*X<sub>min</sub> = skor data terkecil*

c. Panjang kelas

Panjang kelas adalah selisih antara data terbesar dengan data terkecil dibagi dengan banyaknya kelas, dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$Pk = \frac{RI}{K}$$

Keterangan:

*Pk = panjang kelas*

*RI = rentang interval*

*K = kelas interval*

Teknik analisis data adalah proses penyederhanaan data kedalam bentuk yang lebih muda dibaca dan diinterpretasikan.<sup>68</sup> Pendekatan ini bertujuan untuk menjelaskan dengan menyederhanakan data. Setelah melakukan penyebaran angket maka selanjutnya adalah menganalisis dan menginterpretasikan data.

<sup>68</sup> Masri Singarimbun, *Metode Penelitian Survei*, (Jakarta: LP3ES, 1995), cet Ke-2, hal. 263

Analisis data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data dengan mengorganisasikan, menjabarkannya ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih dan membuat kesimpulan data yang diperoleh melalui wawancara, catatan lapangan dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.

Dalam penelitian kuantitatif, teknik analisis data yang digunakan sudah jelas, yaitu diarahkan untuk menjawab rumusan masalah atau menguji hipotesis yang dirumuskan dalam proposal. Karena datanya kuantitatif, maka teknik analisis data menggunakan metode statistik yang sudah tersedia.<sup>69</sup> Dalam hal ini, untuk menganalisis data yang bersifat kuantitatif, dalam pengolahan datanya menggunakan *SPSS 24.0 FOR WINDOWS* dengan langkah-langkah sebagai berikut:

2. Analisis dan tabulasi
  - a. Skoring dan Tabulasi

Data yang dikumpulkan dari jawaban responden masih berupa data mentah. Untuk memudahkan analisis, maka jawaban-jawaban tersebut perlu diberi kode. Pemberian kode kepada jawaban sangatlah penting karena dapat mempermudah dan lebih sederhana dalam pengolahan data yang dilakukan di komputer, dengan cara menaruh angka pada tiap jawaban atau kode tertentu.

---

<sup>69</sup> Sugiono. *Op.Cit.*, hal. 333

Dalam hal ini, peneliti memberikan kode untuk jawaban-jawaban angket sebagai berikut:

**Tabel 3.5**  
**Kode jawaban angket**

No	Jenis Pernyataan	Kode Jawaban			
		A (Selalu)	B (Sering)	C (Kadang-kadang)	D (Tidak Pernah)
1	Positif	4	3	2	1
2	Negatif	1	2	3	4

Setelah data terkumpul, pengolahan data dilakukan dengan pemberian skor. Untuk kode dari masing-masing jawaban mengikuti tabel 3.5 diatas. Setelah kuesioner diisi dan skor setiap responden didapat selanjutnya skor dijumlahkan.

b. Membuat tabel persiapan analisis

Pada tahap ini, data tentang hasil belajar PAI kelas VIII (variabel X) dan akhlak siswa kelas VIII (variabel Y) yang telah dijadikan skor, disatukan dalam satu tabel.

c. Uji Instrumen Angket

1) Analisis Validitas Angket

Uji validitas digunakan untuk mengetahui kevalidan angket dalam mengumpulkan data dan dalam hal ini  $r_{tabel}$  adalah 0,256 (tabel dapat dilihat pada lampiran n=57). Dasar pengambilan keputusan dalam uji validitas adalah:

Jika nilai  $r_{hitung} > r_{tabel}$  nilai pada signifikansi 5%, maka item angket dinyatakan valid dan sebaliknya.

Jika nilai  $r_{hitung} < r_{tabel}$  nilai pada signifikansi 5%, maka item angket dinyatakan tidak valid.

Uji validitas dilaksanakan dengan rumus *Analyze Correlate Bivariate Person*. Uji validitas dalam penelitian ini dilakukan dengan alat bantu program SPSS versi 24. Apabila kemudian ditemukan item angket yang tidak valid, maka akan dilakukan perbaikan ulang atau dihapuskan saja sehingga item angket menjadi valid.

2) Uji konsisten internal (uji reliabilitas) dilakukan dengan menghitung koefisien *Cronbach alpha* dari masing-masing instrumen dalam suatu variabel. Instrumen yang dipakai dalam variabel tersebut dikatakan reliabel apabila memiliki koefisien *Cronbach alpha* lebih dari 0,60. Uji reliabilitas dalam penelitian ini dilakukan dengan alat bantu program SPSS versi 24 dengan rumus *Analyze Scale Reliability Analysis*.

#### d. Hasil Uji Instrumen Penelitian

##### 1) Analisis Validasi Angket

Dari hasil perhitungan tes uji validasi angket telah dinyatakan valid dengan presentase 100%. Jadi, tidak mengadakan analisis validasi lagi sehingga instrument angket siap untuk diberikan pada subjek.

### 3. Analisis Realibilitas Angket dan Analisis Realibilitas Dokumen

Perhitungan ini dilakukan dengan menghitung koefisien (*Conbach alpha*), dikatakan reliabel apabila memiliki koefisien (*Conbach alpha*) lebih dari 0,60. Uji reliabilitas dalam penelitian ini dilakukan dengan alat bantu program SPSS versi 24. Adapun ringkasan hasil reliabilitas sebagaimana data dalam tabel berikut ini:

**Tabel 3.6**  
**Ringkasan Hasil Analisis Uji Reliabilitas Angket**

Variabel	<i>Alpha</i>	Kriteria
Y	0.773	Reliabel

Hasil dari reliabilitas diperoleh nilai *Alpha* variabel lebih besar dari nilai 0,60. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa instrumen yang digunakan peneliti berupa angket dalam penelitian ini reliabel atau konsisten dan dapat dikatakan terpercaya, sehingga dapat digunakan sebagai instrumen penelitian.

### 4. Uji Normalitas

Bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal seperti, diketahui uji t dan uji f mengasumsikan bahwa nilai residual distributor mengikuti normal. Jika asumsi ini dilanggar maka uji statistik menjadi tidak valid untuk jawaban sampel kecil. Adapun untuk analisis uji normalitas menggunakan *Analyze Nonparametric Tesis 1-sampel K-S* dengan menggunakan bantuan *SPSS 24,0 for windows* untuk perhitungannya. Apabila ada tidaknya berdistribusi normal digunakan rumus *Rank*

*Spearman Correlation*. Dasar pengambilan keputusannya dengan melihat signifikansi 5% dengan ketentuan:

Probabilitas  $> 0.05$  maka data berdistribusi normal.

Probabilitas  $< 0.05$  maka data tidak berdistribusi normal.

#### 5. koefisien determinasi $R^2$

adalah sebuah analisis yang digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. nilai koefisien determinasi adalah antara nol sampai satu.

#### 6. Analisis Generalisasi melalui uji $t$

Analisis ini digunakan untuk menggeneralisasikan kesimpulan yang berlaku pada sampel dan akan digeneralisasikan pada populasi atau untuk mengetahui secara individual apakah ada pengaruh yang signifikan antara variabel independen terhadap variabel dependent. Pada tahap terakhir ini peneliti menggunakan uji  $t$  dengan rumus sebagai berikut:

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{(n-2)}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Kemudian harga  $t_{hitung}$  dibandingkan dengan harga  $t_{tabel}$  dengan taraf kesalahan 5% uji dua pihak, maka diperoleh  $t_{hitung} > t_{tabel}$  (tabel dapat dilihat pada lampiran n=57) sehingga jika harga  $t_{hitung} \geq t_{tabel}$  dan nilai sig  $< 0,05$ . maka hasil yang diperoleh pada sampel juga dapat diterapkan pada keseluruhan populasi yang berarti  $H_a$  ditolak dan  $H_o$  diterima yaitu, tidak adanya pengaruh yang signifikan antara hasil belajar terhadap akhlak siswa.

## 7. Uji F

Uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen atau bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel terikat (dependen). Untuk menguji hipotesis ini digunakan statistik F dengan kriteria pengambilan keputusan bila nilai  $f_{hitung} \geq f_{tabel}$  dan nilai sig  $< 0,05$  maka akan menolak  $H_0$  dan menerima  $H_a$  pada taraf kesalahan 5%. Dengan kata lain menerima  $H_a$  atau menolak  $H_0$  menyatakan bahwa semua variabel independen secara serentak dan signifikan mempengaruhi variabel dependen. Menolak  $H_a$  atau menerima  $H_0$  menyatakan bahwa semua variabel independen secara serentak dan signifikan tidak mempengaruhi variabel dependen.

Dalam teknik analisis data penelitian ini, menggunakan perhitungan dengan prosentase dan *Pearson Product Moment*. Adapun rumus prosentase yang dimaksud adalah sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P : prosentase

F : frekuensi

N : jumlah responden

Uji *Pearson Product Moment* atau biasa yang disebut analisis korelasi adalah teknik *analisis* untuk mencari hubungan variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y) dan data berbentuk interval dan rasio. Hubungan antar variabel tersebut dapat bersifat korelasional (hubungan) dan juga dapat bersifat kausalitas (sebab-akibat atau pengaruh). Korelasional adalah hubungan yang tidak menunjukkan sebab akibat. Artinya sifat hubungan variabel dengan variabel lainnya tidak jelas mana variabel sebab dan mana variabel akibat. Adapun *Kausalitas* atau fungsional adalah hubungan yang menunjukkan sebab akibat, dimana variabel satu sebagai sebab maka variabel yang lain sebagai akibat. Jadi, hubungan antar variabel dalam penelitian ini bersifat kausalitas (pengaruh).

Sifat hubungan antar variabel (korelasi) terbagi menjadi dua, yaitu positif dan negatif. Positif ditunjukkan dengan hasil perhitungan koefisien korelasi bertanda “+”, sedangkan negatif ditunjukkan dengan hasil perhitungan koefisien korelasi bertanda “-“. Maksud dari korelasi positif adalah bila nilai variabel satu dinaikkan diikuti kenaikan variabel lainnya, atau bila variabel satu diturunkan maka diikuti penurunan variabel lainnya. Adapun korelasi negatif bila variabel satu dinaikkan diikuti penurunan variabel lainnya demikian sebaliknya, bila variabel satu diturunkan diikuti kenaikan variabel lainnya.

## 2. Prosedur Penelitian

Adapun prosedur penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini yaitu:

- a. Dalam tahap pertama ini menentukan masalah yang akan diteliti dengan observasi ketempat yang akan diteliti yaitu SMPN 13 Malang.
- b. Dalam kedua ini menyebarkan angket kepada sebagian siswa di SMPN 13 Malang.
- c. Dalam tahap ketiga ini menganalisis dan pengkajian data kemudian menarik kesimpulan.



## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

#### **A. Data Umum SMP Negeri 13 Malang**

##### **1. Sejarah berdirinya**

Sekolah Menengah Pertama Negeri 13 Jalan Sunan Ampel II Kelurahan Dinoyo Kecamatan Lowokwaru Malang didirikan pada tahun 1983, dan dioperasikan pada tahun yang sama. SMPN 13 berada pada kawasan pendidikan karena di sekitarnya terdapat beberapa perguruan tinggi antara lain UB, UM, UIN, UNIGA, ITN, UNISMA, dan UMM. Di samping itu juga dekat dengan beberapa SD, SMP maupun SMA/SMK baik negeri maupun swasta. Dengan letak yang strategis, jauh dari pusat keramaian namun mudah untuk dijangkau, maka minat masyarakat untuk masuk ke SMP Negeri 13 Malang semakin meningkat dari tahun ke tahun baik dari sisi kuantitas maupun kualitas. Dengan predikat sebagai sekolah standar nasional (SSN) yang didukung oleh:

- a. Sumber daya tenaga pendidik yang berjumlah 50 orang dengan rincian sebagai berikut :
  - 1) 40 guru PNS (40 guru sudah sertifikasi)
  - 2) 10 guru tidak tetap
  - 3) 1 guru luar menambah jam
  - 4) 92 % guru berijazah S1
  - 5) 8 % guru berijazah S1

b. Sumber daya tenaga kependidikan berjumlah 13 orang (3 PNS, 11 PTT).

1) Sarana pendukung pembelajaran yang cukup memadai seperti ruang kelas, ruang laboratorium Matematika, ruang laboratorium IPA (Fisika), ruang laboratorium IPA (Biologi), ruang laboratorium Bahasa, ruang laboratorium Komputer/Internet, ruang multimedia, ruang perpustakaan, lapangan basket, tempat ibadah, kantin serta lingkungan masyarakat (Komite sekolah) yang sangat peduli dalam pengembangan sekolah, maka sangat berpengaruh sekali pada peningkatan prestasi siswa baik akademik maupun non akademik, terbukti banyak memperoleh reward/penghargaan dari berbagai kegiatan baik skala kota maupun nasional.

2) Perolehan Rata-rata nilai ujian Nasional di SMP Negeri 13 Malang 5 tahun terakhir adalah sebagai berikut :

a) Tahun Pelajaran 2009 – 2010 =	28,28
b) Tahun Pelajaran 2010 – 2011 =	28,59
c) Tahun Pelajaran 2011 – 2012 =	30,52
d) Tahun Pelajaran 2012 – 2013 =	26,77
e) Tahun Pelajaran 2013 – 2014 =	27,59
f) Tahun Pelajaran 2014 – 2015 =	27,75
g) Tahun Pelajaran 2015 – 2016 =	265,95

h) Tahun Pelajaran 2016 – 2017 = 267,01

i) Tahun Pelajaran 2017 – 2018 = 334,5

### 3) Keadaan Peserta Didik

Jumlah peserta didik Tahun Pelajaran 2018/2019 seluruhnya berjumlah 838 orang. Persebaran jumlah peserta didik antar kelas merata. Peserta didik kelas VII ada 9 rombongan belajar. Peserta didik pada di kelas VIII ada 9 rombongan belajar, peserta didik kelas IX ada 9 rombongan belajar.

**Tabel 4.1**  
**Rincian Jumlah Peserta Didik**

KELAS	$\Sigma$ LAKI-LAKI	$\Sigma$ PEREMPUAN	JUMLAH
VII	125	153	278
VIII	140	146	286
IX	130	144	274
JUMLAH	395	443	838

Kondisi riil SMP Negeri 13 Malang yaitu sumber daya manusia yang mempunyai semangat tinggi, kreatif, dan kebersamaan yang kuat sehingga dapat menerima perubahan-perubahan cepat yang terjadi di dunia pendidikan maupun di masyarakat. Selain itu dengan sarana prasarana yang cukup memadai dan lahan sekolah yang cukup luas diharapkan SMP Negeri 13 Malang mempunyai proses belajar mengajar yang efektivitasnya tinggi yang menekankan pada pemberdayaan

peserta didik. Lalu memiliki kepemimpinan sekolah yang kuat, lingkungan sekolah yang hijau, bersih, aman dan tertib, kemudian karakteristik proses harus memiliki pengelolaan tenaga pendidikan yang efektif. SMP Negeri 13 Malang juga memiliki karakteristik proses sekolah yang efektif yaitu harus memiliki kerjasama yang kompak, cerdas dan dinamis. Kemudian bersifat terbuka atau transparan dalam proses manajemen, dan juga memiliki kemauan untuk berubah dalam hal ini menjadi lebih baik lagi, juga memiliki komunikasi yang baik dan akuntabilitas atau pertanggung jawaban terhadap program yang dijalankan. Dan karakteristik proses yang terakhir adalah SMP Negeri 13 Malang harus melakukan evaluasi dan perbaikan secara berkelanjutan.

Untuk memenuhi amanat Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional dan guna mencapai tujuan pendidikan nasional pada umumnya, serta tujuan pendidikan SMP Negeri 13 Malang pada khususnya, dengan memperhatikan kondisi dan potensi tersebut di atas, maka SMP Negeri 13 Malang sebagai lembaga pendidikan tingkat dasar memandang perlu untuk mengembangkan Kurikulum SMP Negeri 13 Malang yaitu dengan melaksanakan kurikulum 2013 untuk kelas VII, VIII dan IX. Melalui Kurikulum ini diharapkan sekolah dapat melaksanakan program pendidikan sesuai dengan

karakteristik, potensi, kebutuhan peserta didik dan mengacu pada visi dan misi sekolah.

Kurikulum SMP Negeri 13 Malang dikembangkan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran di SMP Negeri Malang untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Tujuan tertentu ini meliputi tujuan pendidikan nasional serta kesesuaian dengan kekhasan, kondisi dan potensi daerah, satuan pendidikan dan peserta didik. Oleh sebab itu kurikulum SMP Negeri 13 Malang yang disusun memungkinkan adanya penyesuaian program pendidikan nasional dengan kebutuhan dan potensi yang ada di daerah.

Pengembangan Kurikulum SMP Negeri 13 Malang yang beragam mengacu pada standar nasional pendidikan untuk menjamin pencapaian tujuan pendidikan nasional. Standar nasional pendidikan terdiri atas standar isi, proses, kompetensi lulusan, tenaga kependidikan, sarana dan prasarana, pengelolaan, pembiayaan dan penilaian pendidikan. Empat dari kedelapan standar nasional pendidikan tersebut, yaitu Standar Kompetensi Lulusan, Standar Isi, Standar Proses dan Estándar Penilaian merupakan acuan utama bagi satuan pendidikan dalam mengembangkan kurikulum.

Komponen Kurikulum SMP Negeri 13 Malang terdiri dari:

- a) Tujuan Pendidikan Sekolah
- b) Struktur dan Muatan Kurikulum
- c) Kalender Pendidikan
- d) Silabus
- e) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

## 2. Visi dan Misi SMP Negeri 13 Malang

### a. Visi

Visi SMP Negeri 13 Malang adalah :”**Unggul dalam karakter luhur, prestasi, dan berbudaya lingkungan**”

Indikator pencapaian Visi:

- 1) Unggul dalam prestasi akademik dan non akademik
- 2) Unggul dalam pembinaan etika dan budaya
- 3) Unggul dalam pengelolaan lingkungan

### b. Misi

- 1) Mengembangkan pembelajaran yang kreatif dan inovatif.
- 2) Meningkatkan prestasi akademik secara intensif dan berkelanjutan
- 3) Meningkatkan kompetensi pendidik dan tenaga kependidikan secara profesional.
- 4) Melakukan pembinaan kegiatan ekstrakurikuler secara intensif.
- 5) Meningkatkan penghayatan dan pengamalan nilai-nilai agama dan budaya bangsa.

- 6) Meningkatkan upaya pembinaan karakter pada peserta didik.
- 7) Membudayakan peran serta seluruh warga sekolah dalam kegiatan perlindungan lingkungan dan sumber daya alam.
- 8) Membudayakan peran serta seluruh warga sekolah dalam kegiatan pelestarian lingkungan dan sumber daya alam.
- 9) Membudayakan peran serta seluruh warga sekolah dalam kegiatan pencegahan kerusakan lingkungan dan sumber daya alam.

### **3. TUJUAN SMP NEGERI 13 MALANG**

Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan disusun sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan di tingkat satuan pendidikan khususnya di SMP Negeri 13 Malang. Tujuan pendidikan di SMP Negeri 13 Malang berdasarkan visi dan misi tersebut di atas antara lain :

- a. Terlaksananya kegiatan pembelajaran yang kreatif, inovatif dengan berbagai media dan sumber belajar.
- b. Tercapainya peningkatan nilai rata-rata US, UN setiap tahun 0,2.
- c. Tercapainya peningkatan profesionalisme pendidik dan tenaga kependidikan melalui berbagai kegiatan (Diklat, Workshop, Seminar, MGMP, Penelitian, dll.)
- d. Tercapainya peningkatan prestasi kegiatan ekstrakurikuler Paskibra, Pramuka dan Drumband.

- e. Tercapainya peningkatan keimanan, ketaqwaan melalui kegiatan keagamaan (Pembiasaan doa, shalat berjamaah, peringatan hari besar keagamaan).
- f. Tercapainya peningkatan perilaku santun, disiplin, patuh dan taat pada peraturan.
- g. Tercapainya lingkungan sekolah hijau, bersih, dan sehat.
- h. Terwujudnya sekolah adiwiyata tingkat nasional.

## B. Paparan Data

### 1. Deskripsi data

#### a. Variabel Hasil Belajar

Pada Penelitian ini, hasil belajar siswa dapat diukur dengan nilai ujian tengah semester mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMPN 13 Malang. berikut penyajian hasil belajar PAI di kelas VIII:

**Tabel 4.2**  
**Hasil Belajar PAI Subyek Penelitian**

No	Nama	UTS	No	Nama	UTS
1.	S-1	75	30.	S-30	100
2.	S-2	94	31.	S-31	94
3.	S-3	91	32.	S-32	85
4.	S-4	94	33.	S-33	65
5.	S-5	94	34.	S-34	91
6.	S-6	98	35.	S-35	91

7.	S-7	94	36.	S-36	81
8.	S-8	96	37.	S-37	79
9.	S-9	94	38.	S-38	100
10.	S-10	80	39.	S-39	63
11.	S-11	93	40.	S-40	88
12.	S-12	92	41.	S-41	92
13.	S-13	82	42.	S-42	63
14.	S-14	86	43.	S-43	98
15.	S-15	97	44.	S-44	91
16.	S-16	95	45.	S-45	93
17.	S-17	83	46.	S-46	86
18.	S-18	96	47.	S-47	94
19.	S-19	75	48.	S-48	92
20.	S-20	88	49.	S-49	96
21.	S-21	96	50.	S-50	92
22.	S-22	92	51.	S-51	92
23.	S-23	94	52.	S-52	86
24.	S-24	81	53.	S-53	75
25.	S-25	81	54.	S-54	84
26.	S-26	96	55.	S-55	90
27.	S-27	95	56.	S-56	91
28.	S-28	92	57.	S-57	85
29.	S-29	75			

(Data diperoleh dari guru mata pelajaran PAI Arifuddin,S.S, SMP Negeri 13 Malang)

Pada penelitian ini, hasil belajar siswa dapat diukur dengan nilai ujian tengah semester, dari nilai ujian tengah semester tersebut maka kelas interval dapat ditentukan melalui selisih nilai skor tertinggi dikurangi skor terendah dan ditambah dengan satu, hasilnya dengan banyak kelas interval. Perhitungan panjang kelas interval tersebut adalah sebagai berikut:

1) Rumus mencari kelas interval adalah:

$$\begin{aligned}
 k &= 1 + 3.3 \log n \\
 &= 1 + 3.3 \log 57 \\
 &= 1 + (3.3 \times 1.7) \\
 &= 1 + 5.79 \\
 &= 6.79 \\
 &= 7
 \end{aligned}$$

2) Menghitung rentang interval adalah:

$$\begin{aligned}
 RI &= X_{max} - X_{min} + 1 \\
 &= 100 - 63 + 1 \\
 &= 38
 \end{aligned}$$

3) Menghitung panjang kelas adalah:

$$\begin{aligned}
 PK &= \frac{RI}{K} \\
 &= \frac{38}{7} \\
 &= 5.42 \\
 &= 5
 \end{aligned}$$

Data mengenai hasil belajar yang berhasil dikumpulkan dari responden sebanyak 57 siswa, secara kuantitatif menunjukkan bahwa skor tertinggi adalah 100 dan skor terendah adalah 63

Hasil analisis frekuensi disajikan dalam bentuk tabel berikut ini:

**Tabel 4.3**  
**Distribusi Frekuensi Hasil Belajar**

No	Skor Interval	Frekuensi	Presentase
1	61-65	3	5.3%
2	66-70	0	0%
3	71-75	3	5.3%
4	76-80	2	3.5%
5	81-85	8	14%
6	86-90	7	12.3%
7	91-95	24	42.1%
8	96-100	10	17.5%
Total		57	100%

Tingkat hasil belajar diukur dengan tingkat pengukuran yang sudah ditentukan sebagai berikut:

- 1) Kategori tinggi  $> (M + 1SD)$
- 2) Kategori sedang (*antara*  $M - 1SD$ ) *sampai*  $(M + 1SD)$
- 3) Kategori rendah  $< (M - 1SD)$

Berdasarkan hasil perhitungan sesuai dengan rumus, diperoleh perhitungan sebagai berikut:

a) Kategori tinggi

$$> (M + 1SD) > \left(\frac{1}{2}(X_{max} + X_{min}) + 1SD\right)$$

$$> (80.5 + 12)$$

$$> 92.5$$

b) Kategori sedang

$$\text{antara } (M - 1SD) \text{ sampai } (M + 1SD)$$

$$\text{antara } (80.5 - 12) \text{ sampai } (80.5 + 12)$$

$$\text{antara } (68.5) \text{ sampai } (92.5)$$

$$\text{antara } (68.5) \text{ sampai } (92.5)$$

c) Kategori Rendah

$$< (M - 1SD)$$

$$< (80.5 - 12)$$

$$< 68.5$$

Distribusi hasil belajar PAI kelas VIII dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

**Tabel 4.4**  
**Distribusi Tingkat Hasil Belajar**

Kategori	kelas interval	frekuensi	presentase
tinggi	93-117	22	38.60%
sedang	68-92	32	56.10%
rendah	43-67	3	5.30%
Total		57	100%

Adapun untuk mendapatkan gambaran yang lebih jelas mengenai hasil di atas, dapat dilihat dalam histogram di bawah ini:

**Gambar 4.1**  
**Histogram Hasil Belajar Siswa.**



#### b. Deskripsi Akhlak siswa kelas VIII SMPN 13 Malang

Pada penelitian ini, tingkat akhlak siswa dapat diukur dengan menggunakan indikator yang sudah ditentukan sebelumnya melalui angket yang telah disebarakan kepada siswa. dari indikator tersebut dibuat dua puluh lima pernyataan dengan skor 1-4 dari setiap pernyataan, hal tersebut sesuai dengan alternatif jawaban pada

instrumen penelitian ini. dari kelas tersebut panjang kelas interval dapat ditentukan melalui selisih nilai skor tertinggi dikurangi skor terendah dan ditambah dengan satu, hasilnya dengan banyak kelas interval. perhitungan panjang kelas interval tersebut adalah sebagai berikut:

1) Rumus mencari kelas interval adalah:

$$\begin{aligned}
 k &= 1 + 3.3 \log n \\
 &= 1 + 3.3 \log 57 \\
 &= 1 + (3.3 \times 1.7) \\
 &= 1 + 5.79 \\
 &= 6.79 \\
 &= 7
 \end{aligned}$$

2) Menghitung rentang interval adalah:

$$\begin{aligned}
 RI &= X_{max} - X_{min} + 1 \\
 &= 92 - 59 + 1 \\
 &= 34
 \end{aligned}$$

3) Menghitung panjang kelas adalah:

$$\begin{aligned}
 PK &= \frac{RI}{K} \\
 &= \frac{34}{7} \\
 &= 4,85 \\
 &= 5
 \end{aligned}$$

Data mengenai akhlak siswa yang berhasil dikumpulkan dari responden sebanyak 57 siswa, secara kuantitatif menunjukkan bahwa skor tertinggi adalah 92 dan skor terendah adalah 59

Hasil analisis frekuensi disajikan dalam bentuk tabel berikut ini:

**Tabel 4.5**  
**Distribusi Frekuensi Akhlak Siswa**

No	Skor Interval	Frekuensi	Presentase
1	59-63	2	3.5%
2	64-68	5	8.8%
3	69-73	15	26.3%
4	74-78	10	17.5%
5	79-83	14	24.6%
6	84-88	7	12.3%
7	89-93	4	7%
Total		57	100%

Tingkat akhlak siswa diukur dengan tingkat pengukuran yang sudah ditentukan sebagai berikut:

- a) Kategori tinggi  $> (M + 1SD)$
- b) Kategori sedang (*antara*  $M - 1SD$ ) *sampai*  $(M + 1SD)$
- c) Kategori rendah  $< (M - 1SD)$

Berdasarkan hasil perhitungan sesuai dengan rumus, diperoleh perhitungan sebagai berikut:

a) Kategori tinggi

$$> (M + 1SD) > \left(\frac{1}{2}(X_{max} + X_{min}) + 1SD\right)$$

$$> (75.5 + 11)$$

$$> 86.5$$

b) Kategori sedang

$$\text{antara } (M - 1SD) \text{ sampai } (M + 1SD)$$

$$\text{antara } (75.5 - 11) \text{ sampai } (75.5 + 11)$$

$$\text{antara } (64.5) \text{ sampai } (86.5)$$

c) Kategori Rendah

$$< (M - 1SD)$$

$$< (75.5 - 11)$$

$$< 64.5$$

Distribusi akhlak siswa dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

**Tabel 4.6**  
**Distribusi Tingkat Akhlak Siswa**

kategori	kelas interval	frekuensi	presentase
tinggi	87-109	7	12.3%
sedang	64-86	48	84.2%
rendah	41-63	2	3.5%
Total		57	100%

Untuk mendapatkan gambaran yang lebih jelas mengenai hasil di atas, dapat dilihat dalam histogram di bawah ini:

**Gambar 4.2**  
**Histogram Akhlak Siswa.**



## C. Analisis Data

### 1. Uji Asumsi

#### a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data penelitian berdistribusi normal atau tidak. Pada uji normalitas ini peneliti menggunakan teknik Kolmogrov-Sminov. Hasil uji normalitas dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 4.7**  
**Hasil Uji Normalitas**

<b>One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test</b>		Unstandardized Residual
<b>N</b>		57
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	6.58973867
Most Extreme Differences	Absolute	.064
	Positive	.059
	Negative	-.064
Test Statistic		.064
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c,d</sup>

Berdasarkan output hasil uji normalitas didapatkan nilai signifikan adalah 0,200 yang mana  $0,200 > 0,05$  sehingga dapat disimpulkan data berdistribusi normal.

## 2. Uji Hipotesis

### a. Uji Koefisien determinasi (R Square)

koefisien determinasi (R Square) menunjukkan seberapa besar kemampuan variabel bebas yang digunakan dalam model regresi untuk menjelaskan variabilitas variabel berikutnya. Nilai R Square berada diantara 0 dan 1, apabila R Square mendekati 1 berarti kemampuan variabel bebas dalam menjelaskan variabel terikatnya semakin kuat, sedangkan R Square semakin mendekati 0 berarti kemampuan untuk menjelaskan tersebut lemah.

**Tabel 4.8**  
**Hasil Uji Koefisien determinasi (R Square)**

Model Summary <sup>b</sup>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.516 <sup>a</sup>	.266	.253	6.649

a. Predictors: (Constant), Hasil Belajar Siswa

b. Dependent Variable: Akhlak Siswa

Berdasarkan output pada tabel di atas, diketahui R sebesar 0,516 dan nilai R Square sebesar 0,266. Hal ini mengandung arti bahwa prosentase yang menyumbangkan pengaruh Hasil Belajar (X) terhadap Akhlak Siswa (Y) secara simultan adalah 26,6%, sedangkan 73,4% dipengaruhi faktor lain.

#### **b. Uji Parsial (Uji T)**

Uji t digunakan untuk mengkaji signifikansi konstanta dan variabel independen yakni, hasil belajar PAI siswa terhadap variabel dependen akhlak siswa kelas VIII SMPN 13 Malang.

Dimana hipotesis yang digunakan adalah sebagai berikut:

Ha: adanya pengaruh hasil belajar PAI siswa terhadap akhlak siswa kelas VIII SMPN 13 Malang.

Ho: tidak ada atau tidak terdapat pengaruh hasil belajar PAI siswa terhadap akhlak siswa kelas VIII SMPN 13 Malang.

**Tabel 4.9**  
**Hasil Uji Parsial (Uji T)**

Model	Unstandardized		Standardized	t	Sig.
	Coefficients		Coefficients		
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	36.011	9.185		3.921	.000
Hasil Belajar Siswa	.461	.103	.516	4.466	.000

a. Dependent Variable: Akhlak Siswa

Hasil pengujian hipotesis diperoleh nilai  $t_{hitung}$  sebesar 4,466 > 1,672 ( $t_{tabel}$  dapat dilihat dilampiran n=57) dan nilai sig hasil belajar siswa sebesar 0,000 yang mana  $0,000 < 0,05$  sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, yang berarti Hasil belajar PAI siswa secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap akhlak siswa kelas VIII SMPN 13 Malang. semakin tinggi hasil belajar PAI siswa maka semakin tinggi pula akhlak siswa kelas VIII SMPN 13 Malang.

### c. Uji Simultan (Uji F)

Uji f digunakan untuk mengkaji signifikan antara variabel independen yakni, hasil belajar PAI siswa terhadap akhlak siswa kelas VIII SMPN 13 Malang.

**Tabel 4.10**  
**Hasil Uji Simultan (Uji F)**

ANOVA <sup>a</sup>					
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	881.798	1	881.798	19.944	.000 <sup>b</sup>
Residual	2431.781	55	44.214		
Total	3313.579	56			

a. Dependent Variable: Akhlak Siswa

b. Predictors: (Constant), Hasil Belajar Siswa

Uji f pada tabel diatas dapat diketahui bahwa f hitung 19,944 > 4,02 (ftabel dapat dilihat dilampiran n-57) dan nilai signya sebesar 0,000 yang mana  $0,000 < 0,05$ , sehingga  $H_0$  dittolak dan  $H_a$  diterima yang berarti variabel independen yakni hasil belajar berpengaruh signifikan terhadap variabel Y dependen yakni akhlak siswa. Jadi dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh antara hasil belajar PAI siswa terhadap akhlak siswa kelas VIII SMPN 13 Malang.

## **BAB V**

### **PEMBAHASAN**

#### **A. Hasil Belajar Siswa Kelas VIII SMP Negeri 13 Malang**

Berdasarkan Hasil analisis, hasil belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 13 Malang dapat dikategorikan menjadi tiga tingkatan yaitu: tinggi, sedang, rendah. Dari keseluruhan sampel yang berjumlah 57 siswa, jumlah yang paling tinggi terdapat pada kategori sedang yaitu sebanyak 32 siswa dengan prosentase 56,10%, dilanjutkan dengan 22 siswa berada dalam kategori tinggi dengan prosentase 38,60%, sedangkan 3 siswa lainnya berada pada kategori rendah dengan prosentase 5,30%. Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa hasil belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 13 Malang berada pada kategori sedang.

#### **B. Akhlak Siswa Kelas VIII SMP Negeri 13 Malang**

Berdasarkan data akhlak siswa kelas VIII SMP Negeri 13 Malang perolehan penyebaran angket dapat dikategorikan menjadi tiga tingkatan yaitu: tinggi, sedang, rendah. Dari keseluruhan sampel yang berjumlah 57 siswa, jumlah yang paling tinggi terdapat pada kategori sedang yaitu sebanyak 48 siswa dengan prosentase 84,2%, dilanjutkan dengan 7 siswa berada dalam kategori tinggi dengan prosentase sebesar 12,8%, sedangkan 2 siswa lainnya berada pada kategori rendah dengan prosentase 3,5%. Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa akhlak siswa kelas VIII SMP Negeri 13 Malang berada pada kategori sedang.

### C. Pengaruh hasil belajar PAI siswa terhadap akhlak siswa

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif korelasional yang didalamnya terdapat dua variabel yang diteliti. Variabel tersebut adalah hasil belajar siswa (variabel X) sebagai variabel bebas, dan akhlak siswa (variabel Y) sebagai variabel terikat. Untuk mengetahui pengaruh kedua variabel tersebut, penulis menggunakan bantuan program analisis data *SPSS 24,0 For Windows*. Hasil temuan penelitian menunjukkan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara hasil belajar PAI terhadap akhlak siswa kelas VIII SMP Negeri 13 Malang. Hal ini dibuktikan dengan uji t dan diperoleh nilai  $t_{hitung}$  sebesar  $4,466 > 1,672$  ( $t_{tabel}$  dapat dilihat dilampiran  $n=57$ ) dan nilai sig hasil belajar siswa sebesar  $0,000$  yang mana  $0,000 < 0,05$  sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, yang berarti Hasil belajar PAI siswa secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap akhlak siswa kelas VIII SMPN 13 Malang. Semakin tinggi hasil belajar PAI siswa maka semakin tinggi pula akhlak siswa kelas VIII SMPN 13 Malang.

Berdasarkan uji koefisien determinasi R square didapat nilai  $R = 0,516$  dan R square sebesar  $0,2666$  artinya bahwa prosentase yang menyumbangkan pengaruh hasil belajar (x) terhadap akhlak siswa (y) secara simultan adalah  $26,6\%$  sedangkan  $73,4\%$  dipengaruhi faktor lain.

Berdasarkan uji simultan (uji f) didapat nilai f hitung  $19,944 > 4,02$  dan nilai sig sebesar 0,00 yang mana  $0,00 < 0,05$  sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima yang berarti variabel *independen* (x) yakni hasil belajar siswa berpengaruh signifikan terhadap variabel *dependen* (y) akhlak siswa kelas VIII SMP Negeri 13 Malang.

Hal ini sesuai dengan teori Asep Jihad dan Abdul Haris yang mengartikan Hasil belajar adalah kemampuan yang didapat anak sekolah melalui kegiatan belajar. Belajar itu sendiri merupakan proses dari seseorang yang berusaha untuk memperoleh sesuatu bentuk perubahan perilaku yang relatif menetap. Dalam kegiatan pembelajaran, biasanya guru menetapkan tujuan belajar. Siswa yang berhasil dalam belajar adalah siswa yang berhasil mencapai tujuan-tujuan pembelajaran.<sup>70</sup>

Zakiah Darajat yang mengartikan PAI adalah pendidikan dengan melalui ajaran Islam, yang berupa bimbingan dan asuhan terhadap anak didik agar nantinya setelah selesai dari pendidikan ia dapat memahami, menghayati, dan mengamalkan, ajaran-ajaran Islam secara menyeluruh serta menjadikan ajaran Agama Islam sebagai pandangan hidup demi keselamatan dan kesejahteraan di dunia dan akhirat.<sup>71</sup>

---

<sup>70</sup> Asep Jihad dan Abdul Haris, "Evaluasi Pembelajaran". (Yogyakarta: Multi Presindo. 2008). Hal 14.

<sup>71</sup> Zakiah Darajat, "Ilmu Pendidikan Islam", (Jakarta: Bumi Aksara, 1987), hal. 117.

Tujuan dari pendidikan Islam adalah sama dengan tujuan pembentukan akhlak itu sendiri, yaitu membangun mental dan pribadi muslim yang ideal. Citra Muslim ideal harus terpenuhi, paling tidak tiga hal berikut ini: 1. Kokoh pola rohaniannya, 2. Kokoh ilmu pengetahuannya, 3 kokoh fisiknya. Jika tiga hal ini terpenuhi, berarti sudah terealisasi cita-cita nabi dalam menginginkan citra manusia beriman yang benar, dan bertubuh sehat dan berilmu pengetahuan yang benar dan berguna.

Tiga hal di atas penting untuk diwujudkan karena beberapa hal. Pertama, akhlak adalah bingkai atau wadah agama. Agama yang tidak ditanamkan di dalam bingkai (wadah) yang baik tidak akan mudah tumbuh sehat dan bermanfaat. Kedua, Allah senantiasa menyeru kepada manusia agar selalu berkeinginan untuk menambah ilmu pengetahuan,

وَقُلْ رَبِّ زِدْنِي عِلْمًا

Artinya: “Katakanlah Muhammad: Wahai Tuhanku, tambahkanlah ilmu untukku.”

Ilmu dapat menyuburkan rohani dan keimanan. Ketiga, badan atau jasmani yang sehat, karena badan yang sehat dapat memaksimalkan kerja organ tubuh dan fungsi fisio-psikis yang membawa pengaruh positif terhadap kerja rohani.<sup>72</sup>

<sup>72</sup> Mansur Ali Rajab, “*Ta’umulat fi Falsafat al – Akhlak*” (Mesir Baru: Maktabah al-Anjalu, 1961), 78-79.

Hasil Belajar dapat dipengaruhi oleh lingkungan, motivasi, minat, bakat, dan lainnya. Namun akhlak memiliki kedudukan yang sangat penting dalam kehidupan manusia baik sebagai individu maupun sebagai anggota masyarakat, bahkan dalam pendidikan agama Islam diajarkan dan dianjurkan untuk memiliki akhlak yang baik dalam kehidupan sehari-hari.

Dari data yang diperoleh, semakin tinggi akhlak siswa maka semakin tinggi pula hasil belajar PAI yang dicapai. Siswa yang memiliki lingkungan yang baik, penuh kasih sayang, pengawasan, perhatian, akan mempengaruhi dirinya untuk mendapatkan hasil belajar yang optimal. Sedangkan siswa yang mengalami masalah dalam lingkungan, cenderung memiliki hasil belajar PAI yang rendah. Jadi, dapat disimpulkan bahwa hasil belajar PAI sangat berpengaruh terhadap akhlak seseorang karena mata pelajaran PAI merupakan pendidikan yang mengajarkan ilmu agama baik dalam beribadah, bermuamalah, dan berakhlak sebagai pedoman hidup di dunia maupun di akhirat.

Meskipun demikian, Akhlak siswa bukan semata-mata hanya dipengaruhi oleh hasil belajar siswa. Akan tetapi, akhlak siswa yang baik dapat diperoleh dengan pembentukan, pembinaan, dan pengawasan yang baik mulai sejak dini. Pembentukan dan pembinaan akhlak tersebut dapat kita lihat pada kepribadian Rasulullah SAW, para sahabat, tabi'in dan para ulama' yang patut kita jadikan contoh nyata dalam upaya ini. Sehingga kita dapat menerapkan hal tersebut dalam kehidupan kita sehari-hari.

## BAB VI

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan oleh peneliti dalam bab-bab sebelumnya, maka kesimpulan yang diperoleh adalah sebagai berikut:

1. Hasil belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 13 termasuk berada pada kategori sedang, hal ini dibuktikan dari perhitungan pada interval 68-92 sebanyak 32 siswa dengan prosentase 56,10%,
2. Akhlak siswa kelas VIII SMP Negeri 13 termasuk berada pada kategori sedang, hal ini dibuktikan dari perhitungan pada interval 64-86 sebanyak 48 siswa dengan prosentase 84,20%,
3. Ada pengaruh yang signifikan antara hasil belajar PAI siswa terhadap akhlak siswa kelas VIII SMP Negeri 13 Malang. maka dapat disimpulkan bahwa  $H_a$  diterima  $H_o$  ditolak, sehingga secara parsial menunjukkan bahwa hasil belajar PAI berpengaruh signifikan terhadap akhlak siswa kelas VIII SMP Negeri 13 Malang. dengan demikian dalam penelitian ini mengindikasikan bahwa siswa yang mendapatkan hasil belajar yang tinggi maka siswa juga harus memiliki akhlak yang tinggi, sehingga dengan memiliki akhlak yang tinggi maka hal tersebut akan mendorong siswa untuk berfikir positif, dan siswa akan terdorong untuk belajar mencapai sasaran dan tujuan belajar karena yakin dan sadar akan kebaikan tentang kepentingan dan manfaatnya belajar.

## B. Saran

Berdasarkan dari penelitian yang dilakukan dalam membuktikan pengaruh hasil belajar PAI terhadap akhlak siswa kelas VIII SMPN 13 Malang peneliti memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi sekolah, perlunya mempertahankan dan meningkatkan kembali hasil belajar yang telah diraih siswa dengan meningkatkan kebutuhan sarana dan prasarana belajar mengajar, baik alat praktek, maupun alat yang dapat menunjang belajar siswa untuk menambah semangat sehingga mendapatkan hasil belajar yang optimal.
2. Bagi siswa, hendaknya siswa bisa mengaplikasikan apa yang telah diajarkan oleh bapak-ibu guru dengan berakhlak yang baik mulai dari bertindak, berbicara, dan taat beribadah, sehingga ilmu yang didapatkan semata-mata tidak hanya diperoleh di dalam kelas saja, akan tetapi dapat diaplikasikan kedalam kehidupan sehari-hari.
3. Bagi orang tua, seyogyanya mengajarkan ilmu kepada anak-anak mengenai akhlak/perilaku siswa secara lebih dan memberikan pemantauan pergaulan anak dan lain sebagainya, tujuannya agar siswa tetap menjadi pribadi yang berakhlak mulia baik di dalam maupun di luar sekolah.

### Daftar Pustaka

- Abdullah, M. Yatimin. 2007. *“Studi Akhlak dalam Prespektif Al-Qur’an”*. Jakarta: Amzah.
- Ahmadi, Abu. 1991. *“Psikologi Belajar”*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Alim, Muhammad. 2011. *“Upaya Pembentukan Pemikiran dan Kepribadian Muslim”*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya. Cet Ke-2.
- Amir, Djafar. 1980. *“Pendidikan Akhlaki”*. Semarang: Ramadhani.
- Arifin, Zainal dan Ine Amirman. 1993. *“Penelitian dan Statistik Pendidikan”*. Jakarta: Bumi Aksara. Cet. Ke-1.
- Arikunto, Suharsimi 1991. *“Prosedur Penelitian”*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Asmaran. 1992. *“Pengantar Studi Akhlak”*. Jakarta: Rajawali.
- Asy-Syaami, Shaleh Ahmad. 2005. *“Berakhlak dan Beradab Mulia, (Contoh-contoh dari Rasulullah)”*. Jakarta: Gema Insani. Cet : 1.
- Bungin, Burhan. 2001. *“Metodologi Penelitian Sosial”*. Surabaya: Airlangga University Press.
- Bungin, M.Burhan. 2006. *“Metodologi Penelitian Kuantitatif Edisi Pertama”*. Jakarta: Kencana.
- Dimiyati dan Mudjiyono. 2002. *“Belajar dan Pembelajaran”*. Jakarta: Rineka Cipta dan Depdikbud.
- Darajat, Zakiah. 1987. *“Ilmu Pendidikan Islam”*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hadi, Sutrisni. 1993. *“Metodologi Research I”*. Yogyakarta: Andi offset. cetakan XXIV.

- Mudiyaharja, Redja. 2002. "*Studi Awal Tentang Dasar-dasar Pendidikan pada Umumnya dan Pendidikan di Indonesia*". Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Nata, Abudin. 2003. "*Akhlak Tasawuf*". Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada.
- Nata, Abudin. 2009. "*Perspektif Islam Tentang Strategi Pembelajaran*". Jakarta: Kencana Cet.I.
- Ramayulis. 2005. "*Metodologi Pendidikan Agama Islam*". Jakarta: Kalam Mulia. Cet. IV.
- Ramli, M. Hs., M.Ag., dkk. 2004. "*Memahami Konsep Dasar Islam*". Semarang: UPT MKU UNNES.
- Rasyad, Aminuddin. "*Teori Belajar dan Pembelajaran*". Jakarta: UHAMKA Press dan Yayasan PEP-Ex8.
- Rifa'I, Moh. 1992. "*Akhlak Seorang Muslim*". Semarang: Wicaksana, 1992
- Shalahuddin, Mahfudh. "*Pengantar Psikologi Pendidikan*", Surabaya: PT. Bina Ilmu Surabaya.
- Shihab, M. Quraish. "*Wawasan Al-Qu'an*". Ebook: Lacarepa Bugis
- Singarimbun, Masri. 1995. "*Metode Penelitian Survei*". Jakarta: LP3ES. Cet Ke-2.
- Sudirman, 2012. "*Pilar-Pilar Islam Menuju Kesempurnaan Sumber Daya Muslim*". Malang: Uin Maliki Press.
- Sugiyono. 2011. "*Metode Penelitian Kualitatif dan R&D*". Bandung: Alfabeta.
- Sugiono. 2013. "*Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*". Bandung : Alfabeta.

- Sugiyono. 2017. *“Statistika untuk Penelitian”*. Bandung : CV. Alfabeta.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. 2012. *“Metode Penelitian Pendidikan”*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Suparman. 2003. *“Manajemen Pendidikan”*. Bandung: Alfabeta.
- Surahmad, Winarno. 1998. *“Pengantar Penelitian Ilmiah”*. Bandung: Tarsito.
- Suryabrata, Sumadi.2005. *“Psikologi Pendidikan”*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Tasmara, Toto. 2002. *“Membudayakan Etos Kerja Islami”*. Jakarta: Gema Insani Pers.
- Tim Penyusun Pusat Bahasa (Mendikbud). 2007. *“Kamus Besar Bahasa Indonesia”*. Jakarta: Balai Pustaka, Ed 3, Cet 4.
- Tim Reviewer MKD. 2014. *“Pengantar Studi Islam”*. Surabaya: UINSA Pers. Cet. Ke-4.
- Trianto. 2010. *“Pengantar Penelitian Pendidikan Bagi Pengembangan Profesi Pendidikan Tenaga Kependidikan”*. Jakarta: Kencana.
- Undang-Undang Sisdiknas (Sistem Pendidikan Nasional). 2003. Jakarta: Sinar Grafika.
- Wahidmurni. 2008. *“Cara Mudah Menulis Proposal dan Laporan Penelitian Lapangan”*. Malang: UIN Press.
- Wuryani, Djiwandono Sri Esti. 2002. *“Psikologi Pendidikan”*, Jakarta: PT Grafindo.
- Zurinal. 2006. *“Ilmu Pendidikan Pengantar dan Dasar-Dasar Pelaksanaan Pendidikan”*. Jakarta: UIN Jakarta Press Cet. I.



## LAMPIRAN-LAMPIRAN

## Lampiran I Bukti Konsultasi



KEMENTERIAN AGAMA  
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG  
 FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
 JALAN GAJAYANA 50 MALANG, TELEPON 0341-552398, FAKSIMILE 0341-552398

## BUKTI KONSULTASI SKRIPSI

Nama : Linda Fatmawati  
 NIM : 14110035  
 Judul : Pengaruh Hasil Belajar PAI terhadap Akhlak Siswa Kelas VIII SMP Negeri 13 Malang  
 Dosen pembimbing : Dr. H. Muhammad Asrori, M.Ag.

No	Tanggal	Konsultasi	Tanda Tangan Pembimbing
1	2-10-2018	penetapan judul	
2	27-10-2018	Kommentar bab I, II, III	
3	9-11-2018	Acc. bab I, II, III	
4	15-11-2018	Urutan penulisan	
5	17-11-2018	penyertaan metode belajar	
6	20-11-2018	Kommentar bab IV, V, VI	
7	29-11-2018	Analisis data & kesimpulan	
8	10-12-2018	Acc. keseluruhan	

Mengetahui  
 Kajur PAI,

Dr. Marno, M.Ag  
 NIP.197208222002121001

## Lampiran : II

## Surat Penelitian SMP



PEMERINTAH KOTA MALANG  
DINAS PENDIDIKAN  
**SMP NEGERI 13 MALANG**  
Jalan Sunan Ampel II Kota Malang ☎ (0341) 552864  
Fax. (0341) 577018, E-mail :smpn13malang@gmail.com  
Website: www.smpngalasmalang.sch.id Kode Pos 65144  
NSS: 201056104087 NPSN: 20533785



## SURAT KETERANGAN

NOMOR : 070/517/35.73.301.02.013/2018

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Dra. Lilik Ermawati, M.Pd  
NIP : 19601118 198603 2 010  
Pangkat / Gol. Ruang : Pembina Tk. I, IV/b  
Jabatan : Kepala SMP Negeri 13 Malang

dengan ini menerangkan bahwa :

a. Nama : LINDA FATMAWATI  
b. NIM : 14110035  
c. Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
d. Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
e. Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
f. Perguruan Tinggi : UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

telah mengadakan penelitian di SMP Negeri 13 Malang dengan judul **“Pengaruh Hasil Belajar PAI Terhadap Akhlaq Siswa Kelas VIII di SMPN 13 Malang”** yang dilaksanakan pada bulan September sampai dengan November 2018.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

28 November 2018

Kepala Sekolah,



Dra. Lilik Ermawati, M.Pd  
NIP 19601118 198603 2 010





## Lampiran: IV

Tabel R

Tabel r untuk df = 1 - 50					
df = (N-2)	Tingkat signifikansi untuk uji satu arah				
	0.05	0.025	0.01	0.005	0.0005
	Tingkat signifikansi untuk uji dua arah				
	0.1	0.05	0.02	0.01	0.001
1	0.9877	0.9969	0.9995	0.9999	1.0000
2	0.9000	0.9500	0.9800	0.9900	0.9990
3	0.8054	0.8743	0.9343	0.9587	0.9911
4	0.7293	0.8114	0.8822	0.9172	0.9741
5	0.6694	0.7545	0.8329	0.8745	0.9509
6	0.6215	0.7067	0.7887	0.8343	0.9249
7	0.5822	0.6664	0.7498	0.7977	0.8983
8	0.5494	0.6319	0.7155	0.7646	0.8721
9	0.5214	0.6021	0.6851	0.7348	0.8470
10	0.4973	0.5760	0.6581	0.7079	0.8233
11	0.4762	0.5529	0.6339	0.6835	0.8010
12	0.4575	0.5324	0.6120	0.6614	0.7800
13	0.4409	0.5140	0.5923	0.6411	0.7604
14	0.4259	0.4973	0.5742	0.6226	0.7419
15	0.4124	0.4821	0.5577	0.6055	0.7247
16	0.4000	0.4683	0.5425	0.5897	0.7084
17	0.3887	0.4555	0.5285	0.5751	0.6932
18	0.3783	0.4438	0.5155	0.5614	0.6788
19	0.3687	0.4329	0.5034	0.5487	0.6652
20	0.3598	0.4227	0.4921	0.5368	0.6524
21	0.3515	0.4132	0.4815	0.5256	0.6402
22	0.3438	0.4044	0.4716	0.5151	0.6287
23	0.3365	0.3961	0.4622	0.5052	0.6178
24	0.3297	0.3882	0.4534	0.4958	0.6074
25	0.3233	0.3809	0.4451	0.4869	0.5974
26	0.3172	0.3739	0.4372	0.4785	0.5880
27	0.3115	0.3673	0.4297	0.4705	0.5790
28	0.3061	0.3610	0.4226	0.4629	0.5703
29	0.3009	0.3550	0.4158	0.4556	0.5620
30	0.2960	0.3494	0.4093	0.4487	0.5541
31	0.2913	0.3440	0.4032	0.4421	0.5465
32	0.2869	0.3388	0.3972	0.4357	0.5392
33	0.2826	0.3338	0.3916	0.4296	0.5322
34	0.2785	0.3291	0.3862	0.4238	0.5254
35	0.2746	0.3246	0.3810	0.4182	0.5189
36	0.2709	0.3202	0.3760	0.4128	0.5126
37	0.2673	0.3160	0.3712	0.4076	0.5066
38	0.2638	0.3120	0.3665	0.4026	0.5007
39	0.2605	0.3081	0.3621	0.3978	0.4950
40	0.2573	0.3044	0.3578	0.3932	0.4896
41	0.2542	0.3008	0.3536	0.3887	0.4843
42	0.2512	0.2973	0.3496	0.3843	0.4791
43	0.2483	0.2940	0.3457	0.3801	0.4742
44	0.2455	0.2907	0.3420	0.3761	0.4694
45	0.2429	0.2876	0.3384	0.3721	0.4647
46	0.2403	0.2845	0.3348	0.3683	0.4601
47	0.2377	0.2816	0.3314	0.3646	0.4557
48	0.2353	0.2787	0.3281	0.3610	0.4514
49	0.2329	0.2759	0.3249	0.3575	0.4473
50	0.2306	0.2732	0.3218	0.3542	0.4432

Tabel r untuk df = 51 - 100

df = (N-2)	Tingkat signifikansi untuk uji satu arah				
	0.05	0.025	0.01	0.005	0.0005
	Tingkat signifikansi untuk uji dua arah				
	0.1	0.05	0.02	0.01	0.001
51	0.2284	0.2706	0.3188	0.3509	0.4393
52	0.2262	0.2681	0.3158	0.3477	0.4354
53	0.2241	0.2656	0.3129	0.3445	0.4317
54	0.2221	0.2632	0.3102	0.3415	0.4280
55	0.2201	0.2609	0.3074	0.3385	0.4244
56	0.2181	0.2586	0.3048	0.3357	0.4210
57	0.2162	0.2564	0.3022	0.3328	0.4176
58	0.2144	0.2542	0.2997	0.3301	0.4143
59	0.2126	0.2521	0.2972	0.3274	0.4110
60	0.2108	0.2500	0.2948	0.3248	0.4079
61	0.2091	0.2480	0.2925	0.3223	0.4048
62	0.2075	0.2461	0.2902	0.3198	0.4018
63	0.2058	0.2441	0.2880	0.3173	0.3988
64	0.2042	0.2423	0.2858	0.3150	0.3959
65	0.2027	0.2404	0.2837	0.3126	0.3931
66	0.2012	0.2387	0.2816	0.3104	0.3903
67	0.1997	0.2369	0.2796	0.3081	0.3876
68	0.1982	0.2352	0.2776	0.3060	0.3850
69	0.1968	0.2335	0.2756	0.3038	0.3823
70	0.1954	0.2319	0.2737	0.3017	0.3798
71	0.1940	0.2303	0.2718	0.2997	0.3773
72	0.1927	0.2287	0.2700	0.2977	0.3748
73	0.1914	0.2272	0.2682	0.2957	0.3724
74	0.1901	0.2257	0.2664	0.2938	0.3701
75	0.1888	0.2242	0.2647	0.2919	0.3678
76	0.1876	0.2227	0.2630	0.2900	0.3655
77	0.1864	0.2213	0.2613	0.2882	0.3633
78	0.1852	0.2199	0.2597	0.2864	0.3611
79	0.1841	0.2185	0.2581	0.2847	0.3589
80	0.1829	0.2172	0.2565	0.2830	0.3568
81	0.1818	0.2159	0.2550	0.2813	0.3547
82	0.1807	0.2146	0.2535	0.2796	0.3527
83	0.1796	0.2133	0.2520	0.2780	0.3507
84	0.1786	0.2120	0.2505	0.2764	0.3487
85	0.1775	0.2108	0.2491	0.2748	0.3468
86	0.1765	0.2096	0.2477	0.2732	0.3449
87	0.1755	0.2084	0.2463	0.2717	0.3430
88	0.1745	0.2072	0.2449	0.2702	0.3412
89	0.1735	0.2061	0.2435	0.2687	0.3393
90	0.1726	0.2050	0.2422	0.2673	0.3375
91	0.1716	0.2039	0.2409	0.2659	0.3358
92	0.1707	0.2028	0.2396	0.2645	0.3341
93	0.1698	0.2017	0.2384	0.2631	0.3323
94	0.1689	0.2006	0.2371	0.2617	0.3307
95	0.1680	0.1996	0.2359	0.2604	0.3290
96	0.1671	0.1986	0.2347	0.2591	0.3274
97	0.1663	0.1975	0.2335	0.2578	0.3258
98	0.1654	0.1966	0.2324	0.2565	0.3242
99	0.1646	0.1956	0.2312	0.2552	0.3226
100	0.1638	0.1946	0.2301	0.2540	0.3211

## Lampiran: V

Tabel T

## Titik Persentase Distribusi t (df = 1 – 40)

Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
df	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
1	1.00000	3.07768	6.31375	12.70620	31.82052	63.65674	318.30884
2	0.81650	1.88562	2.91999	4.30265	6.96456	9.92484	22.32712
3	0.76489	1.63774	2.35336	3.18245	4.54070	5.84091	10.21453
4	0.74070	1.53321	2.13185	2.77645	3.74695	4.60409	7.17318
5	0.72669	1.47588	2.01505	2.57058	3.36493	4.03214	5.89343
6	0.71756	1.43976	1.94318	2.44691	3.14267	3.70743	5.20763
7	0.71114	1.41492	1.89458	2.36462	2.99795	3.49948	4.78529
8	0.70639	1.39682	1.85955	2.30600	2.89646	3.35539	4.50079
9	0.70272	1.38303	1.83311	2.26216	2.82144	3.24984	4.29681
10	0.69981	1.37218	1.81246	2.22814	2.76377	3.16927	4.14370
11	0.69745	1.36343	1.79588	2.20099	2.71808	3.10581	4.02470
12	0.69548	1.35622	1.78229	2.17881	2.68100	3.05454	3.92963
13	0.69383	1.35017	1.77093	2.16037	2.65031	3.01228	3.85198
14	0.69242	1.34503	1.76131	2.14479	2.62449	2.97684	3.78739
15	0.69120	1.34061	1.75305	2.13145	2.60248	2.94671	3.73283
16	0.69013	1.33676	1.74588	2.11991	2.58349	2.92078	3.68615
17	0.68920	1.33338	1.73961	2.10982	2.56693	2.89823	3.64577
18	0.68836	1.33039	1.73406	2.10092	2.55238	2.87844	3.61048
19	0.68762	1.32773	1.72913	2.09302	2.53948	2.86093	3.57940
20	0.68695	1.32534	1.72472	2.08596	2.52798	2.84534	3.55181
21	0.68635	1.32319	1.72074	2.07961	2.51765	2.83136	3.52715
22	0.68581	1.32124	1.71714	2.07387	2.50832	2.81876	3.50499
23	0.68531	1.31946	1.71387	2.06866	2.49987	2.80734	3.48496
24	0.68485	1.31784	1.71088	2.06390	2.49216	2.79694	3.46678
25	0.68443	1.31635	1.70814	2.05954	2.48511	2.78744	3.45019
26	0.68404	1.31497	1.70562	2.05553	2.47863	2.77871	3.43500
27	0.68368	1.31370	1.70329	2.05183	2.47266	2.77068	3.42103
28	0.68335	1.31253	1.70113	2.04841	2.46714	2.76326	3.40816
29	0.68304	1.31143	1.69913	2.04523	2.46202	2.75639	3.39624
30	0.68276	1.31042	1.69726	2.04227	2.45726	2.75000	3.38518
31	0.68249	1.30946	1.69552	2.03951	2.45282	2.74404	3.37490
32	0.68223	1.30857	1.69389	2.03693	2.44868	2.73848	3.36531
33	0.68200	1.30774	1.69236	2.03452	2.44479	2.73328	3.35634
34	0.68177	1.30695	1.69092	2.03224	2.44115	2.72839	3.34793
35	0.68156	1.30621	1.68957	2.03011	2.43772	2.72381	3.34005
36	0.68137	1.30551	1.68830	2.02809	2.43449	2.71948	3.33262
37	0.68118	1.30485	1.68709	2.02619	2.43145	2.71541	3.32563
38	0.68100	1.30423	1.68595	2.02439	2.42857	2.71156	3.31903
39	0.68083	1.30364	1.68488	2.02269	2.42584	2.70791	3.31279
40	0.68067	1.30308	1.68385	2.02108	2.42326	2.70446	3.30688

Catatan: Probabilita yang lebih kecil yang ditunjukkan pada judul tiap kolom adalah luas daerah dalam satu ujung, sedangkan probabilitas yang lebih besar adalah luas daerah dalam kedua ujung

Tabel T

Titik Persentase Distribusi t (df = 41 – 80)

df \ Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
41	0.68052	1.30254	1.68288	2.01954	2.42080	2.70118	3.30127
42	0.68038	1.30204	1.68195	2.01808	2.41847	2.69807	3.29595
43	0.68024	1.30155	1.68107	2.01669	2.41625	2.69510	3.29089
44	0.68011	1.30109	1.68023	2.01537	2.41413	2.69228	3.28607
45	0.67998	1.30065	1.67943	2.01410	2.41212	2.68959	3.28148
46	0.67986	1.30023	1.67866	2.01290	2.41019	2.68701	3.27710
47	0.67975	1.29982	1.67793	2.01174	2.40835	2.68456	3.27291
48	0.67964	1.29944	1.67722	2.01063	2.40658	2.68220	3.26891
49	0.67953	1.29907	1.67655	2.00958	2.40489	2.67995	3.26508
50	0.67943	1.29871	1.67591	2.00856	2.40327	2.67779	3.26141
51	0.67933	1.29837	1.67528	2.00758	2.40172	2.67572	3.25789
52	0.67924	1.29805	1.67469	2.00665	2.40022	2.67373	3.25451
53	0.67915	1.29773	1.67412	2.00575	2.39879	2.67182	3.25127
54	0.67906	1.29743	1.67356	2.00488	2.39741	2.66998	3.24815
55	0.67898	1.29713	1.67303	2.00404	2.39608	2.66822	3.24515
56	0.67890	1.29685	1.67252	2.00324	2.39480	2.66651	3.24226
57	0.67882	1.29658	1.67203	2.00247	2.39357	2.66487	3.23948
58	0.67874	1.29632	1.67155	2.00172	2.39238	2.66329	3.23680
59	0.67867	1.29607	1.67109	2.00100	2.39123	2.66176	3.23421
60	0.67860	1.29582	1.67065	2.00030	2.39012	2.66028	3.23171
61	0.67853	1.29558	1.67022	1.99962	2.38905	2.65886	3.22930
62	0.67847	1.29536	1.66980	1.99897	2.38801	2.65748	3.22696
63	0.67840	1.29513	1.66940	1.99834	2.38701	2.65615	3.22471
64	0.67834	1.29492	1.66901	1.99773	2.38604	2.65485	3.22253
65	0.67828	1.29471	1.66864	1.99714	2.38510	2.65360	3.22041
66	0.67823	1.29451	1.66827	1.99656	2.38419	2.65239	3.21837
67	0.67817	1.29432	1.66792	1.99601	2.38330	2.65122	3.21639
68	0.67811	1.29413	1.66757	1.99547	2.38245	2.65008	3.21446
69	0.67806	1.29394	1.66724	1.99495	2.38161	2.64898	3.21260
70	0.67801	1.29376	1.66691	1.99444	2.38081	2.64790	3.21079
71	0.67796	1.29359	1.66660	1.99394	2.38002	2.64686	3.20903
72	0.67791	1.29342	1.66629	1.99346	2.37926	2.64585	3.20733
73	0.67787	1.29326	1.66600	1.99300	2.37852	2.64487	3.20567
74	0.67782	1.29310	1.66571	1.99254	2.37780	2.64391	3.20406
75	0.67778	1.29294	1.66543	1.99210	2.37710	2.64298	3.20249
76	0.67773	1.29279	1.66515	1.99167	2.37642	2.64208	3.20096
77	0.67769	1.29264	1.66488	1.99125	2.37576	2.64120	3.19948
78	0.67765	1.29250	1.66462	1.99085	2.37511	2.64034	3.19804
79	0.67761	1.29236	1.66437	1.99045	2.37448	2.63950	3.19663
80	0.67757	1.29222	1.66412	1.99006	2.37387	2.63869	3.19526

Catatan: Probabilita yang lebih kecil yang ditunjukkan pada judul tiap kolom adalah luas daerah dalam satu ujung, sedangkan probabilitas yang lebih besar adalah luas daerah dalam kedua ujung

Lampiran: VI

Tabel F

Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05															
df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	161	199	216	225	230	234	237	239	241	242	243	244	245	245	246
2	18.51	19.00	19.16	19.25	19.30	19.33	19.35	19.37	19.38	19.40	19.40	19.41	19.42	19.42	19.43
3	10.13	9.55	9.28	9.12	9.01	8.94	8.89	8.85	8.81	8.79	8.76	8.74	8.73	8.71	8.70
4	7.71	6.94	6.59	6.39	6.26	6.16	6.09	6.04	6.00	5.96	5.94	5.91	5.89	5.87	5.86
5	6.61	5.79	5.41	5.19	5.05	4.95	4.88	4.82	4.77	4.74	4.70	4.68	4.66	4.64	4.62
6	5.99	5.14	4.76	4.53	4.39	4.28	4.21	4.15	4.10	4.06	4.03	4.00	3.98	3.96	3.94
7	5.59	4.74	4.35	4.12	3.97	3.87	3.79	3.73	3.68	3.64	3.60	3.57	3.55	3.53	3.51
8	5.32	4.46	4.07	3.84	3.69	3.58	3.50	3.44	3.39	3.35	3.31	3.28	3.26	3.24	3.22
9	5.12	4.26	3.86	3.63	3.48	3.37	3.29	3.23	3.18	3.14	3.10	3.07	3.05	3.03	3.01
10	4.96	4.10	3.71	3.48	3.33	3.22	3.14	3.07	3.02	2.98	2.94	2.91	2.89	2.86	2.85
11	4.84	3.98	3.59	3.36	3.20	3.09	3.01	2.95	2.90	2.85	2.82	2.79	2.76	2.74	2.72
12	4.75	3.89	3.49	3.26	3.11	3.00	2.91	2.85	2.80	2.75	2.72	2.69	2.66	2.64	2.62
13	4.67	3.81	3.41	3.18	3.03	2.92	2.83	2.77	2.71	2.67	2.63	2.60	2.58	2.55	2.53
14	4.60	3.74	3.34	3.11	2.96	2.85	2.76	2.70	2.65	2.60	2.57	2.53	2.51	2.48	2.46
15	4.54	3.68	3.29	3.06	2.90	2.79	2.71	2.64	2.59	2.54	2.51	2.48	2.45	2.42	2.40
16	4.49	3.63	3.24	3.01	2.85	2.74	2.66	2.59	2.54	2.49	2.46	2.42	2.40	2.37	2.35
17	4.45	3.59	3.20	2.96	2.81	2.70	2.61	2.55	2.49	2.45	2.41	2.38	2.35	2.33	2.31
18	4.41	3.55	3.16	2.93	2.77	2.66	2.58	2.51	2.46	2.41	2.37	2.34	2.31	2.29	2.27
19	4.38	3.52	3.13	2.90	2.74	2.63	2.54	2.48	2.42	2.38	2.34	2.31	2.28	2.26	2.23
20	4.35	3.49	3.10	2.87	2.71	2.60	2.51	2.45	2.39	2.35	2.31	2.28	2.25	2.22	2.20
21	4.32	3.47	3.07	2.84	2.68	2.57	2.49	2.42	2.37	2.32	2.28	2.25	2.22	2.20	2.18
22	4.30	3.44	3.05	2.82	2.66	2.55	2.46	2.40	2.34	2.30	2.26	2.23	2.20	2.17	2.15
23	4.28	3.42	3.03	2.80	2.64	2.53	2.44	2.37	2.32	2.27	2.24	2.20	2.18	2.15	2.13
24	4.26	3.40	3.01	2.78	2.62	2.51	2.42	2.36	2.30	2.25	2.22	2.18	2.15	2.13	2.11
25	4.24	3.39	2.99	2.76	2.60	2.49	2.40	2.34	2.28	2.24	2.20	2.16	2.14	2.11	2.09
26	4.23	3.37	2.98	2.74	2.59	2.47	2.39	2.32	2.27	2.22	2.18	2.15	2.12	2.09	2.07
27	4.21	3.35	2.96	2.73	2.57	2.46	2.37	2.31	2.25	2.20	2.17	2.13	2.10	2.08	2.06
28	4.20	3.34	2.95	2.71	2.56	2.45	2.36	2.29	2.24	2.19	2.15	2.12	2.09	2.06	2.04
29	4.18	3.33	2.93	2.70	2.55	2.43	2.35	2.28	2.22	2.18	2.14	2.10	2.08	2.05	2.03
30	4.17	3.32	2.92	2.69	2.53	2.42	2.33	2.27	2.21	2.16	2.13	2.09	2.06	2.04	2.01
31	4.16	3.30	2.91	2.68	2.52	2.41	2.32	2.25	2.20	2.15	2.11	2.08	2.05	2.03	2.00
32	4.15	3.29	2.90	2.67	2.51	2.40	2.31	2.24	2.19	2.14	2.10	2.07	2.04	2.01	1.99
33	4.14	3.28	2.89	2.66	2.50	2.39	2.30	2.23	2.18	2.13	2.09	2.06	2.03	2.00	1.98
34	4.13	3.28	2.88	2.65	2.49	2.38	2.29	2.23	2.17	2.12	2.08	2.05	2.02	1.99	1.97
35	4.12	3.27	2.87	2.64	2.49	2.37	2.29	2.22	2.16	2.11	2.07	2.04	2.01	1.99	1.96
36	4.11	3.26	2.87	2.63	2.48	2.36	2.28	2.21	2.15	2.11	2.07	2.03	2.00	1.98	1.95
37	4.11	3.25	2.86	2.63	2.47	2.36	2.27	2.20	2.14	2.10	2.06	2.02	2.00	1.97	1.95
38	4.10	3.24	2.85	2.62	2.46	2.35	2.26	2.19	2.14	2.09	2.05	2.02	1.99	1.96	1.94
39	4.09	3.24	2.85	2.61	2.46	2.34	2.26	2.19	2.13	2.08	2.04	2.01	1.98	1.95	1.93
40	4.08	3.23	2.84	2.61	2.45	2.34	2.25	2.18	2.12	2.08	2.04	2.00	1.97	1.95	1.92
41	4.08	3.23	2.83	2.60	2.44	2.33	2.24	2.17	2.12	2.07	2.03	2.00	1.97	1.94	1.92
42	4.07	3.22	2.83	2.59	2.44	2.32	2.24	2.17	2.11	2.06	2.03	1.99	1.96	1.94	1.91
43	4.07	3.21	2.82	2.59	2.43	2.32	2.23	2.16	2.11	2.06	2.02	1.99	1.96	1.93	1.91
44	4.06	3.21	2.82	2.58	2.43	2.31	2.23	2.16	2.10	2.05	2.01	1.98	1.95	1.92	1.90
45	4.06	3.20	2.81	2.58	2.42	2.31	2.22	2.15	2.10	2.05	2.01	1.97	1.94	1.92	1.89

Tabel F

Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
46	4.05	3.20	2.81	2.57	2.42	2.30	2.22	2.15	2.09	2.04	2.00	1.97	1.94	1.91	1.89
47	4.05	3.20	2.80	2.57	2.41	2.30	2.21	2.14	2.09	2.04	2.00	1.96	1.93	1.91	1.88
48	4.04	3.19	2.80	2.57	2.41	2.29	2.21	2.14	2.08	2.03	1.99	1.96	1.93	1.90	1.88
49	4.04	3.19	2.79	2.56	2.40	2.29	2.20	2.13	2.08	2.03	1.99	1.96	1.93	1.90	1.88
50	4.03	3.18	2.79	2.56	2.40	2.29	2.20	2.13	2.07	2.03	1.99	1.95	1.92	1.89	1.87
51	4.03	3.18	2.79	2.55	2.40	2.28	2.20	2.13	2.07	2.02	1.98	1.95	1.92	1.89	1.87
52	4.03	3.18	2.78	2.55	2.39	2.28	2.19	2.12	2.07	2.02	1.98	1.94	1.91	1.89	1.86
53	4.02	3.17	2.78	2.55	2.39	2.28	2.19	2.12	2.06	2.01	1.97	1.94	1.91	1.88	1.86
54	4.02	3.17	2.78	2.54	2.39	2.27	2.18	2.12	2.06	2.01	1.97	1.94	1.91	1.88	1.86
55	4.02	3.16	2.77	2.54	2.38	2.27	2.18	2.11	2.06	2.01	1.97	1.93	1.90	1.88	1.85
56	4.01	3.16	2.77	2.54	2.38	2.27	2.18	2.11	2.05	2.00	1.96	1.93	1.90	1.87	1.85
57	4.01	3.16	2.77	2.53	2.38	2.26	2.18	2.11	2.05	2.00	1.96	1.93	1.90	1.87	1.85
58	4.01	3.16	2.76	2.53	2.37	2.26	2.17	2.10	2.05	2.00	1.96	1.92	1.89	1.87	1.84
59	4.00	3.15	2.76	2.53	2.37	2.26	2.17	2.10	2.04	2.00	1.96	1.92	1.89	1.86	1.84
60	4.00	3.15	2.76	2.53	2.37	2.25	2.17	2.10	2.04	1.99	1.95	1.92	1.89	1.86	1.84
61	4.00	3.15	2.76	2.52	2.37	2.25	2.16	2.09	2.04	1.99	1.95	1.91	1.88	1.86	1.83
62	4.00	3.15	2.75	2.52	2.36	2.25	2.16	2.09	2.03	1.99	1.95	1.91	1.88	1.85	1.83
63	3.99	3.14	2.75	2.52	2.36	2.25	2.16	2.09	2.03	1.98	1.94	1.91	1.88	1.85	1.83
64	3.99	3.14	2.75	2.52	2.36	2.24	2.16	2.09	2.03	1.98	1.94	1.91	1.88	1.85	1.83
65	3.99	3.14	2.75	2.51	2.36	2.24	2.15	2.08	2.03	1.98	1.94	1.90	1.87	1.85	1.82
66	3.99	3.14	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.03	1.98	1.94	1.90	1.87	1.84	1.82
67	3.98	3.13	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.02	1.98	1.93	1.90	1.87	1.84	1.82
68	3.98	3.13	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.02	1.97	1.93	1.90	1.87	1.84	1.82
69	3.98	3.13	2.74	2.50	2.35	2.23	2.15	2.08	2.02	1.97	1.93	1.90	1.86	1.84	1.81
70	3.98	3.13	2.74	2.50	2.35	2.23	2.14	2.07	2.02	1.97	1.93	1.89	1.86	1.84	1.81
71	3.98	3.13	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.97	1.93	1.89	1.86	1.83	1.81
72	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.86	1.83	1.81
73	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.86	1.83	1.81
74	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.22	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.85	1.83	1.80
75	3.97	3.12	2.73	2.49	2.34	2.22	2.13	2.06	2.01	1.96	1.92	1.88	1.85	1.83	1.80
76	3.97	3.12	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.01	1.96	1.92	1.88	1.85	1.82	1.80
77	3.97	3.12	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.96	1.92	1.88	1.85	1.82	1.80
78	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.85	1.82	1.80
79	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.85	1.82	1.79
80	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.21	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.84	1.82	1.79
81	3.96	3.11	2.72	2.48	2.33	2.21	2.12	2.05	2.00	1.95	1.91	1.87	1.84	1.82	1.79
82	3.96	3.11	2.72	2.48	2.33	2.21	2.12	2.05	2.00	1.95	1.91	1.87	1.84	1.81	1.79
83	3.96	3.11	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.95	1.91	1.87	1.84	1.81	1.79
84	3.95	3.11	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.95	1.90	1.87	1.84	1.81	1.79
85	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.84	1.81	1.79
86	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.84	1.81	1.78
87	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.20	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.83	1.81	1.78
88	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.20	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.81	1.78
89	3.95	3.10	2.71	2.47	2.32	2.20	2.11	2.04	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.80	1.78
90	3.95	3.10	2.71	2.47	2.32	2.20	2.11	2.04	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.80	1.78

## Lampiran: VII

## Angket Penelitian Responden

## ANGKET AKHLAK SISWA

Nama Siswa : Alya Rizka Rachmadina

Kelas : 8D

No. Absen : 04

**Petunjuk:**

Hasil Angket ini akan digunakan sebagai alat ukur akhlak siswa. Oleh karena itu Anda dimohon menjawab pernyataan-pernyataan berikut dengan sebenarnya. Berikut ini adalah langkah-langkahnya:

- a. Bacalah setiap kalimat dengan cermat.
- b. Berilah tanda centang (√) pada salah satu alternatif jawaban yang tersedia.
- c. Tidak dibenarkan menjawab lebih dari satu alternatif jawaban.
- d. Diharapkan semua item pernyataan dijawab dan jangan dikosongkan.
- e. Jawablah pernyataan di bawah ini dengan benar dan tepat.

**SELAMAT MENGERJAKAN****Keterangan:**

- Pilihan **A** untuk jawaban **Selalu**
- Pilihan **B** untuk Jawaban **Sering**
- Pilihan **C** untuk jawaban **Kadang-kadang**
- Pilihan **D** untuk jawaban **Tidak Pernah**

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban			
		A	B	C	D
1	Saya melakukan sholat wajib 5x sehari	✓			
2	Selesai sholat, saya berdzikir dan berdoa	✓			
3	Saya sholat tepat waktu	✓			
4	Saya meninggalkan sholat 5 waktu				✓
5	Saya melaksanakan puasa ramadhan karena paksaan				✓
6	Saya mengaji al-qur'an setelah sholat	✓			
7	Saya melaksanakan sholat sunnah tahajud/dhuha	✓			
8	Saya melaksanakan puasa sunnah		✓		
9	Saya memberi salam ketika bertemu dengan guru	✓			
10	Saya mengerjakan PR yang diberikan oleh guru	✓			
11	Saya membantu orang yang terkena musibah	✓			
12	Saya meminta maaf ketika melakukan kesalahan	✓			
13	Saya meleraikan teman yang bertengkar		✓		
14	Saya ramai ketika guru menjelaskan				✓
15	Saya mengejek teman yang terkena musibah				✓
16	Saya berkata halus dan lembut kepada orang yang lebih tua	✓			
17	Saya pandai berterima kasih kepada orang lain	✓			
18	Saya menyingkirkan batu yang berada di tengah jalan	✓			
19	Saya membuang sampah pada tempatnya	✓			
20	Saya berhemat dalam menggunakan air, dan listrik	✓			
21	Saya membuat apotik hidup			✓	
22	Saya mengolah sampah menjadi bahan kerajinan		✓		
23	Saya membiarkan sampah yang berserakan			✓	
24	Saya menolong hewan yang sedang terluka.			✓	
25	Saya melaksanakan piket harian di kelas	✓			
Jumlah					

**Lampiran VIII****Lampiran Foto**

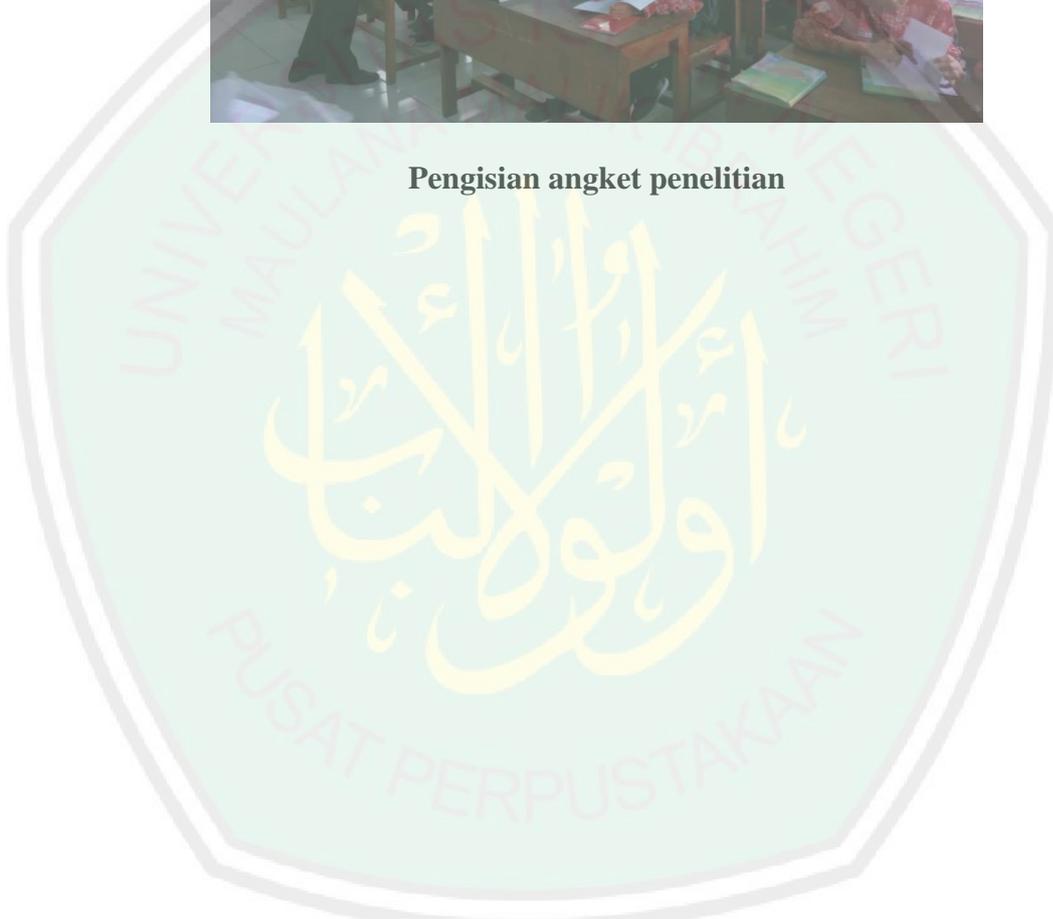
**Bpk. Syaiful Arif S.Pd. (Guru PAI Kelas VIII)**



**Menjelaskan angket penelitian kepada siswa kelas VIII**



**Pengisian angket penelitian**



Lampiran IX

Data Validitas dan Reliabilitas Angket Penelitian dari SP

	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	X1.8	X1.9	X1.10	X1.11	X1.12	X1.13	X1.14	X1.15	X1.16	X1.17	X1.18	X1.19	X1.20	X1.21	X1.22	X1.23	X1.24	X1.25	Total	X1			
X1.1	Pearson	1	-.072	.147	.373	.221	.260	.258	.226	.010	.245	.078	.172	.244	.249	.137	.154	.030	.093	-.098	-.073	.205	.322			.205	.067	.249	.476	
1	Correlation																													
	Sig. (2-tailed)		.597	.275	.004	.099	.050	.053	.090	.939	.067	.564	.201	.067	.062	.309	.254	.827	.490	.469	.588	.126	.015			.126	.621	.062	.000	
	N	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	
X1.2	Pearson	-.072	1	.144	-.181	.113	.337	.415	.271	.388	.138	.103	.144	-.082	-.122	-.076	-.096	.000	.029	.107	.268	.142	.036			.049	.167	.068	.357	
	Correlation																													
	Sig. (2-tailed)	.597		.287	.177	.405	.010	.001	.042	.003	.307	.448	.285	.546	.367	.573	.477	.997	.829	.428	.043	.292	.790			.718	.215	.614	.006	
	N	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	
X1.3	Pearson	.147	.144	1	-.005	.144	.294	.193	.058	.331	.042	.061	.128	.230	.053	.135	.248	.243	-.044	.189	.175	.100	.187			-.108	.054	-	.381	
	Correlation																													
	Sig. (2-tailed)	.275	.287		.968	.286	.026	.150	.670	.012	.758	.652	.342	.085	.697	.315	.063	.069	.745	.158	.192	.459	.163			.446	.690	.142	.003	
	N	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	
X1.4	Pearson	.373	-.181	-.005	1	.070	.153	.063	.079	-.085	.079	.184	.172	.111	.251	.230	-.041	-.015	.049	.145	-.043	.147	.188			.201	.067	.000	.309	
	Correlation																													
	Sig. (2-tailed)	.004	.177	.968		.604	.257	.641	.558	.528	.559	.172	.200	.410	.059	.085	.763	.911	.716	.283	.748	.276	.160			.134	.619	1.00	.019	
	N	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	
X1.5	Pearson	.221	.113	.144	.070	1	-.008	-.071	-.083	.075	.056	-.028	.282	-.051	.188	.175	.310	.262	-.122	-.056	.070	.000	.195			.155	.063	.231	.305	
	Correlation																													
	Sig. (2-tailed)	.099	.405	.286	.604		.951	.600	.540	.580	.680	.835	.034	.705	.162	.192	.019	.049	.367	.680	.604	1.000	.147			.250	.640	.083	.021	
	N	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57
X1.6	Pearson	.260	.337	.294	.153	-.008	1	.525	.447	.188	-.045	.025	-.171	.071	.054	-.128	.003	-.010	.147	-.119	.017	.455	.303			-.053	.251	-	.410	
	Correlation																													
	Sig. (2-tailed)	.050	.010	.026	.257	.951		.000	.000	.162	.741	.852	.205	.600	.691	.341	.981	.939	.277	.377	.902	.000	.022			.696	.059	.218	.002	
	N	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57
X1.7	Pearson	.258	.415	.193	.063	-.071	.525	1	.472	.391	.102	.249	-.042	.201	-.105	-.073	.028	.006	.202	-.052	.175	.354	.248			.041	.054	-	.487	
	Correlation																													
	Sig. (2-tailed)	.053	.001	.150	.641	.600	.000		.000	.003	.450	.062	.758	.135	.435	.589	.835	.965	.132	.702	.192	.007	.063			.762	.690	.668	.000	
	N	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57
X1.8	Pearson	.226	.271	.058	.079	-.083	.447	.472	1	.113	.198	.139	.119	.122	-.036	-.048	-.090	.016	.127	-.060	-.117	.275	.183			.212	.010	.160	.402	
	Correlation																													
	Sig. (2-tailed)	.090	.042	.670	.558	.540	.000	.000		.403	.140	.302	.378	.367	.789	.721	.505	.904	.347	.659	.385	.038	.172			.113	.940	.236	.002	
	N	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57
X1.9	Pearson	.010	.388	.331	-.085	.075	.188	.391	.113	1	.174	.178	.420	.199	.049	.020	.220	.177	.150	.236	.253	.178	.268			-.110	.124	.011	.518	
	Correlation																													
	Sig. (2-tailed)	.939	.003	.012	.528	.580	.162	.003	.403		.195	.186	.001	.138	.718	.884	.101	.187	.265	.077	.058	.184	.044			.416	.359	.937	.000	
	N	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57
X1.10	Pearson	.245	.138	.103	.144	-.082	-.122	-.076	-.096	.000	.029	.107	.268	.142	.036												.233	.159	.249	.535
	Correlation																													
	Sig. (2-tailed)	.067	.307	.758	.559	.680	.741	.450	.140	.195		.641	.038	.031	.200	.299	.039	.029	.209	.011	.007	.457	.121			.082	.238	.062	.000	
	N	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57
X1.11	Pearson	.078	.103	.061	.184	-.028	.025	.249	.139	.178	.063	1	.126	.413	.154	.111	.118	.116	.349	.171	.148	.314	.048			.190	.128	.169	.474	
	Correlation																													
	Sig. (2-tailed)	.564	.448	.652	.172	.835	.852	.062	.302	.186	.641		.350	.001	.254	.412	.382	.391	.008	.203	.272	.018	.724			.158	.343	.209	.000	
	N	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57
X1.12	Pearson	.172	.144	.128	.172	.282	-.171	-.042	.119	.420	.276	.126	1	.148	.208	.133	.156	.230	-.158	.254	.220	-.243	.045			.088	-.071	.153	.371	
	Correlation																													
	Sig. (2-tailed)	.201	.285	.342	.200	.034	.205	.758	.378	.001	.038	.350		.273	.120	.324	.247	.086	.241	.057	.100	.069	.742			.514	.599	.257	.005	
	N	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57
X1.13	Pearson	.244	-.082	.230	.111	-.051	.071	.201	.122	.199	.287	.413	.148	1	.108	.008	.331	.233	.377	.343	.189	.063	.161			.009	-.189	.316	.494	
	Correlation																													

	Sig. (2-tailed)	.067	.546	.085	.410	.705	.600	.135	.367	.138	.031	.001	.273	.425	.953	.012	.082	.004	.009	.159	.642	.230	.949	.159	.017	.000	
	N	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57
	Pearson	.249	-.122	.053	.251	.188	.054	-.105	-.036	.049	.172	.154	.208	.108	1	.119	.060	.152	-.030	.135	.114	-.066	.000	.103	.037	.071	.264
X1.	Correlation																										
14	Sig. (2-tailed)	.062	.367	.697	.059	.162	.691	.435	.789	.718	.200	.254	.120	.425	.377	.658	.260	.824	.315	.397	.626	1.000	.446	.785	.600	.048	
	N	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57
	Pearson	.137	-.076	.135	.230	.175	-.128	-.073	-.048	.020	.140	.111	.133	.008	.119	1	.199	.286	.160	.042	.127	.010	-.076	.188	-.193	-	.261
X1.	Correlation																										
15	Sig. (2-tailed)	.309	.573	.315	.085	.192	.341	.589	.721	.884	.299	.412	.324	.953	.377	.139	.031	.233	.758	.346	.942	.575	.162	.151	.374	.050	
	N	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57
	Pearson	.154	-.096	.248	-.041	.310	.003	.028	-.090	.220	.274	.118	.156	.331	.060	.199	1	.586	.021	.262	.361	.113	.265	-.007	.146	.132	.461
X1.	Correlation																										
16	Sig. (2-tailed)	.254	.477	.063	.763	.019	.981	.835	.505	.101	.039	.382	.247	.012	.658	.139	.000	.879	.049	.006	.401	.046	.958	.279	.329	.000	
	N	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57
	Pearson	.030	.000	.243	-.015	.262	-.010	.006	.016	.177	.289	.116	.230	.233	.152	.286	.586	1	-.106	.132	.512	.064	.028	-.053	.098	.097	.417
X1.	Correlation																										
17	Sig. (2-tailed)	.827	.997	.069	.911	.049	.939	.965	.904	.187	.029	.391	.086	.082	.260	.031	.000	.434	.326	.000	.634	.835	.696	.468	.472	.001	
	N	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57
	Pearson	.093	.029	-.044	.049	-.122	.147	.202	.127	.150	.169	.349	-.158	.377	-.030	.160	.021	-.106	1	.313	.010	.281	.240	.091	.104	.053	.387
X1.	Correlation																										
18	Sig. (2-tailed)	.490	.829	.745	.716	.367	.277	.132	.347	.265	.209	.008	.241	.004	.824	.233	.879	.434	.018	.941	.034	.072	.501	.442	.696	.003	
	N	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57
	Pearson	-.098	.107	.189	.145	-.056	-.119	-.052	-.060	.236	.333	.171	.254	.343	.135	.042	.262	.132	.313	1	.404	-.158	.074	.025	.039	.119	.380
X1.	Correlation																										
19	Sig. (2-tailed)	.469	.428	.158	.283	.680	.377	.702	.659	.077	.011	.203	.057	.009	.315	.758	.049	.326	.018	.002	.240	.584	.85	.776	.377	.004	
	N	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57
	Pearson	-.073	.268	.175	-.043	.070	.017	.175	-.117	.253	.352	.148	.220	.189	.114	.127	.361	.512	.010	.404	1	-.267	-.017	-.106	.075	.134	.383
X1.	Correlation																										
20	Sig. (2-tailed)	.588	.043	.192	.748	.604	.902	.192	.385	.058	.007	.272	.100	.159	.397	.346	.006	.000	.941	.002	.045	.901	.432	.579	.319	.003	
	N	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57
	Pearson	.205	.142	.100	.147	.000	.455	.354	.275	.178	.101	.314	-.243	.063	-.066	.010	.113	.064	.281	-.158	-.267	1	.388	.137	.388	-	.428
X1.	Correlation																										
21	Sig. (2-tailed)	.126	.292	.459	.276	1.000	.000	.007	.038	.184	.457	.018	.069	.642	.626	.942	.401	.634	.034	.240	.045	.003	.309	.003	.325	.001	
	N	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57
	Pearson	.322	.036	.187	.188	.195	.303	.248	.183	.268	.208	.048	.045	.161	.000	-.076	.265	.028	.240	.074	-.017	.388	1	.011	-.042	.098	.461
X1.	Correlation																										
22	Sig. (2-tailed)	.015	.790	.163	.160	.147	.022	.063	.172	.044	.121	.724	.742	.230	1.000	.575	.046	.835	.072	.584	.901	.003	.937	.759	.470	.000	
	N	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57
	Pearson	.205	.049	-.103	.201	.155	-.053	.041	.212	-.110	.233	.190	.088	.009	.103	.188	-.007	-.053	.091	.025	-.106	.137	.011	.011	-.011	.362	.274
X1.	Correlation																										
23	Sig. (2-tailed)	.126	.718	.446	.134	.250	.696	.762	.113	.416	.082	.158	.514	.949	.446	.162	.958	.696	.501	.851	.432	.309	.937	.937	.006	.039	
	N	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57
	Pearson	.067	.167	.054	.067	.063	.251	.054	.010	.124	.159	.128	-.071	-.189	.037	.193	.146	.098	.104	.039	.075	.388	-.042	-.011	1	-.297	
X1.	Correlation																										
24	Sig. (2-tailed)	.621	.215	.690	.619	.640	.059	.690	.940	.359	.238	.343	.599	.159	.785	.151	.279	.468	.442	.776	.579	.003	.759	.937	.631	.025	
	N	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57
	Pearson	.249	.068	-.197	.000	.231	-.166	-.058	.160	.011	.249	.169	.153	.316	.071	-.120	.132	.097	.053	.119	.134	-.133	.098	.362	-.065	1	.286
X1.	Correlation																										
25	Sig. (2-tailed)	.062	.614	.142	1.000	.083	.218	.668	.236	.937	.062	.209	.257	.017	.600	.374	.329	.472	.696	.377	.319	.325	.470	.006	.631	.031	
	N	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57
	Pearson	.476	.357	.381	.309	.305	.410	.487	.402	.518	.535	.474	.371	.494	.264	.261	.461	.417	.387	.380	.383	.428	.461	.274	.297	.286	1
X1.	Correlation																										
Tota	Sig. (2-tailed)	.000	.006	.003	.019	.021	.002	.000	.002	.000	.000	.000	.005	.000	.048	.050	.000	.001	.003	.004	.003	.001	.000	.039	.025	.031	
I_X1	N	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57

## BIODATA MAHASISWA

### A. Data Pribadi

Nama : Linda Fatmawati  
 NIM : 14110035  
 Tempat Tanggal Lahir : Surabaya, 09 Mei 1996  
 Fak./Jur./Prog. Studi : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan/ Pendidikan Agama Islam  
 Tahun Masuk : 2014  
 Alamat Rumah : Benowo Gg IV No. 59 RT 2/ RW 3/ Kec. Pakal Surabaya  
 No. Telepon : 081515191932  
 Alamat Email : [Liendafatmawati@gmail.com](mailto:Liendafatmawati@gmail.com)



### B. Pendidikan Formal

1. TK Kuncup Harapan Surabaya pada tahun 2000-2002
2. SDIT Al-Fathimiyyah Surabaya pada tahun 2002-2008
3. SMP Negeri 14 Surabaya pada tahun 2008-2011
4. SMA Al-Rifa'ie Ketawang Gondanglegi Malang pada tahun 2011-2014
5. UIN Maulana Malik Ibrahim Malang pada tahun 2014

### C. Pendidikan non Formal

1. TPQ Al-Fathimiyyah
2. Pondok Modern Al-Rifa'ie Ketawang Gondanglegi Malang
3. Ma'had Sunan Ampel al-Aly